

**PESAN DAKWAH DALAM LIRIK LAGU DRAGON BALL  
VERSI HUSEIN JA'FAR AL-HADAR  
(ANALISIS SEMIOTIK CHARLESS SANDERS PIERCE)  
PADA CHANEL YOUTUBE UUS KAMUKITA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H.  
Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh:**

**ALI ZAENURROHMAN**

**NIM. 1717102093**

**PROGRAM STUDI KOMUNKASI PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Ali Zaenurrohman

NIM 1717102093

Jenjang : S-1

Jurusan : Manajemen dan Komunikasi Islam

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

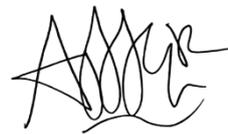
Fakultas : Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PESAN DAKWAH DALAM LIRIK LAGU DRAGON BALL VERSI HUSEIN JA’FAR AL-HADAR (ANALISIS SEMIOTIK CHARLESS SANDERS PIERCE) PADA CHANEL YOUTUBE UUS KAMUKITA”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 18 Januari 2024

Saya yang menyatakan,



Ali Zaenurrohman

1717102093



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Ali Zaenurrohman  
NIM : 1717102093  
Jurusan : Manajemen dan Komunikasi Islam  
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah  
Judul : Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Dragon Ball Versi Husein  
Ja'far Al-Hadar (Analisis Semiotik Charless Sanders Pierce)  
Pada Chanel Youtube Uus Kamukita

Sudah dapat diajukan kepada Dekan fakultas Dakwah, UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk di munaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 18 Januari  
2024  
Pembimbing



**Turhamun, M.S.I**

**NIP.198702022019031011**

**PESAN DAKWAH DALAM LIRIK LAGU DRAGON BALL VERSI  
HUSEIN JA'FAR AL-HADAR  
(ANALISIS SEMIOTIK CHARLESS SANDERS PIERCE)  
PADA CHANEL YOUTUBE UUS KAMUKITA**

**Ali Zaenurrohman  
NIM. 17171020913**

Email : [Alizaenurrohman@gmail.com](mailto:Alizaenurrohman@gmail.com)

Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam Program Studi Komunikasi Peniyaran  
Islam  
Fakultas Dakwah  
Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri  
Purwokerto

**ABSTRAK**

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mencari tahu isi dari pesan dakwah yang terdapat pada kisah-kisah manga menurut persepektif habib husein ja'far dengan fokus pada edisi yang membahas manga populer, yaitu dragon ball. Dalam diskusi ini, habib husein ja'far menguraikan berbagai elemen cerita manga, menyoroti pesan dakwah, etika, dan nilai-nilai islam yang dapat ditemukan dalam kisah-kisah tersebut. Penelitian ini tidak hanya menyajikan analisis konten dari sudut pandang agama, tetapi juga mengeksplorasi cara di mana manga dan hiburan populer lainnya dapat menjadi medium yang memfasilitasi pemahaman ajaran islam dalam konteks modern. Dengan melibatkan pemirsa dalam narasi manga, habib husein ja'far membuka ruang diskusi untuk menyadarkan pentingnya memilah hiburan sesuai dengan nilai-nilai agama. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana pesan-pesan islam dapat diintegrasikan ke dalam berbagai bentuk hiburan dan seni populer, mengajak pemirsa untuk merenungkan dan mengaplikasikan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari mereka

**Kata Kunci:** Habib Jafar, Lirik Lagu Dragon Ball, Pesan Dakwah, Semiotika

**DAKWAH MESSAGE IN THE LYRICS OF THE DRAGON BALL SONG  
VERSION OF HUSEIN JA'FAR AL-HADAR  
(CHARLESS SANDERS PIERCE SEMIOTIC ANALYSIS)  
ON THE UUS KAMUKITA YOUTUBE CHANEL**

**Ali Zaenurrohman  
NIM. 17171020913**

Email : [Alizaenurrohman@gmail.com](mailto:Alizaenurrohman@gmail.com)  
Majoring Islamic Broadcasting, Program Study Islamic Broadcasting  
Communication  
Faculty of Da'wah  
State Islamic University Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri  
Purwokerto

**ABSTRACT**

The purpose of this research is to find out the content of the da'wah messages contained in manga stories according to Habib Husein Ja'far's perspective with a focus on editions that discuss the popular manga, namely Dragon Ball. In this discussion, Habib Husein Ja'far outlines various elements of manga stories, highlighting the messages of preaching, ethics and Islamic values that can be found in these stories. This research not only presents a content analysis from a religious perspective, but also explores the ways in which manga and other popular entertainment can become a medium that facilitates the understanding of Islamic teachings in a modern context. By involving viewers in the manga narrative, Habib Husein Ja'far opens a discussion space to raise awareness of the importance of selecting entertainment according to religious values. The results of this research can provide insight into how Islamic messages can be integrated into various forms of entertainment and popular art, inviting viewers to reflect on and apply Islamic values in their daily lives.

**Keywords** : Da'wah Messages, Dragon Ball Song Lyrics, Habib Jafar, Semiotics

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	S a	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	h}	H}	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Z al	Z	Ze (dangan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	S}ad	S}	Es (dengan titik di bawah)
ض	D}ad	D}	De (dengan titik di bawah)
ط	T}a'	T}	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Z}a'	Z}	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	,	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

حَدَّوْا	Ditulis	Haddasana
احلُّوكم	Ditulis	al-H}ukka>mi

### C. Ta' Marbu>tah di akhir kata Bila dimatikan tulis *h*

دِارَةٌ	Ditulis	Tija>rah
جزية	Ditulis	Jizyah

### D. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal pendek, vokal rangkap dan vokal panjang.

#### 1. Vokal Pendek

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut :

Tanda	Nama		Vokal
---◌َ---	Fathah	Ditulis	A
---◌ِ---	Kasrah	Ditulis	I
---◌ُ---	D}ammah	Ditulis	U

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut :

1	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم اب لباطل	Ditulis	Baynakum bi al-ba>t}il
2	Fathah + waw mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	Qaul

## 3. Vokal Panjang

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut :

1	Fathah + alif	Ditulis	a>
	تارة	Ditulis	Tija>rah
3	Kasrah + ya' mati	Ditulis	i>
	حترمها	Ditulis	Tah}ri>miha>
4	Dammah + waw mati	Ditulis	u>
	موقوف	Ditulis	Mauqu>f

## E. Kata Sanding Alif + Lam

### 1. Bila diikuti huruf Qamariyyah

المعلق	Ditulis	al-Mu'allq
الذين	Ditulis	al-lazy>na

### 2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf / (el)nya.

السا	Ditulis	as-sama>
الثمار	Ditulis	asy-syima>r

#### F. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

امنا البيع	Ditulis	Innama al-bay'
مثل الرب	Ditulis	Mislu ar-riba

## MOTTO

*“Sebenarnya usaha yang kau lakukan dengan keras samapi membuatmu ingin mati adalah usaha yang akan membuatmu tetap hidup”<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Chudori, Leila S. "Laut Berceita". PT Gramedia : Jakarta, 2017, Hal 33

## **PERSEMBAHAN**

بِسْمِ هَلَا الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Karya skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

Kepada Almamter tercinta UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Kepada Kedua Orang Tuaku Tercinta yang telah memberikan segenap dukungan baik berupa materil maupun moril, Hanya ALLAH yang bisa membalas jasa jasa

Kalian

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala Puji dan syukur kita tidak lupa panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga kita dapat melakukan tugas kita sebagai makhluk yang diciptakan Allah untuk selalu berpikir dan bersyukur atas segala hidup dan kehidupan yang diciptakan-Nya.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, kepada para sahabatnya, tabi'in, dan seluruh umat Islam yang senantiasa mengikuti semua ajarannya. Semoga kelak kita mendapatkan syafa'atnya di hari akhir nanti.

Dengan penuh rasa syukur skripsi yang berjudul **“PESAN DAKWAH DALAM LIRIK LAGU DRAGON BALL VERSI HUSEIN JA'FAR AL-HADAR (ANALISIS SEMIOTIK CHARLESS SANDERS PIERCE) PADA CHANEL YOUTUBE UUS KAMUKITA”** dapat terselesaikan dengan lancar. Namun, semua ini tidak terlepas dari dukungan, motivasi serta arahan dari para pihak, untuk itu penulis haturkan terima kasih yang begitu dalam kepada :

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Ahmad Muttaqin, M. Si., Wakil Dekan I Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Alief Budiyo, M. Pd., Wakil Dekan II Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Nawawi, M. Hum., Wakil Dekan III Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. Uus Uswatusolihah, MA., Ketua Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Ulul Aedi, M.Ag., Koordinator Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. Musta'in, M.Si Dosen Pembimbing penyusunan skripsi yang memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Segenap Dosen dan Staf Administrasi fakultas Dakwah UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan bekal Ilmu dalam menuntut Ilmu, semoga Ilmu yang didapat bermanfaat.
11. Segenap Civitas Akademik UIN. Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
12. Kedua Orang tua saya terima kasih atas limpahan kasih sayang, motivasi, dukungan moral, materil, serta doa-doa dan ridha yang selalu menyertai dalam setiap langkah penulis, serta selalu memberikan yang terbaik, semoga selalu diberikan kesehatan, keselamatan serta kecukupan baik jasmani maupun rohani oleh Allah SWT.
13. Rekan seperjuangan Komunikasi Penyiaran Islam A 2017, Semoga kita senantiasa disertai hal hal baik.
14. Kawan kawan sobat prioritas: moong prioritas dan Riza prioritas terimakasih sudah menemani saya hingga usai.
15. Dan seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.  
Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itulah kritik dan saran yang bersifat membangun sangatlah diharapkan. Teruntuk itu mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Amin.

Purwokerto, 30 Maret 20



Ali Zaenurrohman

NIM. 1717102093

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK INDONESIA .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK INGGRIS .....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasa Istilah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Telaah Pustaka .....	8
G. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II    LANDASAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teori .....	13
1. Pesan Dakwah.....	13
2. Lirik Lagu .....	32
3. Semiotika Charles Sanders .....	33

4. Youtube .....	36
B. KERANGKA BERFIKIR .....	38
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	40
C. Sumber Data.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Analisis Data.....	42
<b>BAB IV PESAN DAKWAH PADA LAGU DRAGON BALL VERSI HABIB JAFAR DALAM CHANEL YOUTUBE UUSKAMUKITA (ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS)</b>	
A. Gambaran Umum Habib Jafar Al Hadad .....	44
B. Gambaran Lirik Lagu Dragon Ball .....	45
C. Penyajian dan Analisis Data Pada Lirik Lagu Dragon Ball Versi Habib Jafar Dalam Youtube Uuskamukita .....	46
D. Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Dragon Ball Versi Husein Ja'far Al-Hadar Pada Chanel Youtube Uus Kamukita .....	72
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran.....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu .....	9
-----------	--	---

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan kegiatan dengan mengajak, yaitu berupa seruan atau panggilan. Dakwah apabila dipahami lebih dalam lagi sangatlah beragam, di antaranya menurut Kamaruddin, dakwah adalah suatu ajakan, seruan, dan permohonan, yaitu dakwah berasal dari akar kata da'wah yang merupakan bentuk kata masdar dari “da'a-yad'u-da'watan” yang memiliki arti panggilan, seru-an, permohonan, aktivitas misionaris, dan propaganda.

Dakwah adalah *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*, merupakan aktivitas mengajak kepada kebaikan dan mencegah kepada kemunkaran. Dakwah bisa berbentuk berbagai macam. Dapat berupa *bil hal, bi lisanl, bil mal*, dan sebagainya.<sup>2</sup> Dakwah dengan perbuatan bisa kita lihat pada orang-orang yang bersikap, berperilaku baik terhadap sesama manusia, serta orang-orang yang secara suka relawan membantu korban bencana alam, atau yang disebut dakwah bil hal. Ceramah agama, kultum dan khutbah Jumat merupakan contoh dakwah bil lisan. Dakwah bil mal adalah orang-orang yang menyalurkan harta mereka dijalan Allah seperti amal jariyah, shodaqoh dan infaq.

Allah SWT telah memerintahkan kepada umat manusia untuk berdakwah dengan hikmah dan tutur kata yang baik, seperti disebutkan dalam Al-Qur'an Surah An-Nahl ayat 125.

لُدْعَا إِلَى سُبُلِ رَبِّكَ إِتِقَانًا رَأْسًا وَلَا مَنَافَعَةً لِّسُلُوبِ  
بِأَنْفُسِكُمْ وَأَلْسِنِكُمْ وَبِأَمْوَالِكُمْ  
بِأَنْفُسِكُمْ وَأَلْسِنِكُمْ وَبِأَمْوَالِكُمْ  
بِأَنْفُسِكُمْ وَأَلْسِنِكُمْ وَبِأَمْوَالِكُمْ

أَلْعَلَّكُمْ بِمَنْزِلِ  
ضَلَّ نَ ۝ رَوَّأ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah

dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara

---

<sup>2</sup> Cholid Mashudi, Skripsi, *Pesan Dakwah K.H. Yazid Bustomi Pada Program Kajian Islami Di Radio MDS FM Tulungagung Analisis Wacana Van Dijk* (Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya) h. 9

yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.

Kegiatan dakwah memiliki Pesan dakwah berupa materi apa yang disampaikan terhadap masyarakat. Pesan dalam dakwah memiliki keunikan yang dapat memberikan pemaparan yang jelas mengenai suatu materi. Pesan dakwah berdasar pada pokok-pokok ajaran Islam terbagi menjadi tiga tema, yakni ajaran akidah, ajaran syariah, dan ajaran akhlak.

Pesan dakwah menjadi ruh dalam berdakwah, karena dakwah merupakan seruan untuk beriman kepada Allah SWT dan pada ajaran yang dibawa para Rasulullah, membenarkan berita yang mereka sampaikan dan mentaati perintah Allah SWT. Pesan dakwah akan menjadi mudah diterima oleh masyarakat dengan kemajuan teknologi pada saat ini. yakni melalui sosial media seperti halnya instagram, tiktok, youtube, facebook, melalui lirik lagu yang diciptakan oleh seorang musisi untuk bisa didengar kapan saja, dan melalui alternative lain seperti melalui lirik lagu dalam sebuah kartun.

Pesan dakwah banyak terdapat dalam banyak hal, salah satunya pada lirik sebuah lagu. Lagu dapat menjadi media pesan dakwah, karena lagu dapat diterima dengan mudah di kalangan masyarakat. Hal ini dikarenakan dengan mendengarkan sebuah lagu kita dapat menjiwai apa yang terkandung dalam lagu tersebut. Setiap manusia menyukai keindahan, dan lagu mempunyai keindahan yang dapat membuatnya sebagai salah satu alternative dalam berdakwah.

Lirik merupakan kata-kata yang terdapat dalam sebuah lagu, sementara lagu adalah hasil karya seni yang diperdengarkan dengan menggunakan suara nyanyian atau dengan alat-alat music. Lirik lagu dapat dijadikan sebagai media komunikasi dan juga sebagai sarana untuk sosialisasi dan pelestarian terhadap sikap atau nilai.

Lirik lagu yang digunakan sebagai backsong dalam sebuah film animasi bermacam-macam bentuknya, mulai dari lagu yang bertemakan

ceria hingga lagu yang pembawaannya santai. Pada salah satu film animasi yakni serial kartun dragon ball, terdapat sebuah lagu dengan lirik yang memuat unsur terkait Pesan dakwah. Pada lirik lagu tersebut mengajak kita untuk sadar bahwa kita ini hanyalah seorang hamba yang sedang menantikan kehidupan kedua setelah kehidupan dunia, yakni akhirat dan akan dimintai pertanggungjawaban sebagaimana apa yang kita perbuat selama di dunia.

Hal itu dijelaskan dalam ayat Al-Qur'an Surah Ibrahim ayat 48 sebagai berikut:

كَيْفَ تَبْتَغُونَ عِزًّا مِنْ عِنْدِ رَبِّكُمْ وَتَذَكَّرُونَ  
 بِيَوْمِ يُبْعَثُونَ

Artinya: (Yaitu) pada hari (ketika) bumi diganti dengan bumi yang lain dan (demikian pula) langit, dan meraka semuanya (di padang Mahsyar) berkumpul menghadap ke hadirat Allah yang Maha Esa lagi Maha Perkasa.

Terdapat berbagai macam media yang digunakan untuk menyampaikan Pesan dalam dakwah. Salah satu media yang sering digunakan untuk penyampaian pesan dakwah adalah media Youtube. Melalui Youtube, kita dapat menerima berbagai macam informasi yang diunggah.

Pada penelitian ini, media Youtube digunakan sebagai media untuk meneliti pesan dakwah terkait lirik yang terdapat pada lagu dragon ball versi Indonesia menurut Habib Husein Ja'far al-Hadar. Pencipta lagu dragon ball versi asli yakni Akira Toriyama, seorang non muslim yang berasal dari Jepang, sedangkan versi Indonesia nya yaitu Sulle Wijaya berasal dari Indonesia. Pada lirik lagu dragon ball versi Indonesia juga terkandung makna bahwa kita akan dibangkitkan kembali pada kehidupan selanjutnya dengan dimintai pertanggungjawaban atas perilaku kita selama di dunia. Untuk memperoleh kehidupan yang baik dan kemuliaan di akhirat kelak, kita harus berusaha mewujudkannya mulai dari kehidupan sebelumnya, yakni kehidupan selama di dunia.

Dalam sudut pandang peneliti, lagu ini menjadi menarik ketika dilihat dari perspektif Habib Husein Ja'far yang tertuang pada salah satu akun Youtube yakni 'Uus Kamukita dengan judul video 'Eps 1. Kisah-Kisah Manga Bersama Habib Husein Ja'far – Edisi Dragon Ball' juga disebutkan bahwa lagu tersebut menggambarkan hubungan manusia dengan Tuhan. Dikaitkan juga setiap kata dalam lirik lagu dragon ball dengan saat manusia meninggal dan berada di akhirat. Disebutkan juga banyak orang yang sadar dan kemudian bertaubat setelah mendengar dan mengetahui makna di balik lagu tersebut.

Dari beberapa uraian di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan sebuah penelitian dengan judul "Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Dragon Ball Versi Habib Husein Ja'far (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce) pada Channel Youtube Uus Kamukita".

## **B. Penegasa Istilah**

Terkait dengan judul penelitian ini, yaitu, guna untuk menghindari kesalahpahaman, terhadap penelitian ini, maka berikut kami definisikan secara operasional istilah-istilah yang ada dalam judul penelitian ini, diantaranya sebagai berikut : Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Dragon Ball Versi Habib Husein Ja'far (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce) pada Channel Youtube Uus Kamukita.

### **1. Pesan Dakwah**

Setiap Muslim berkewajiban untuk menyampaikan dakwah Islam mereka kepada seluruh umat manusia sehingga mereka merasakan wujudnya ketenteraman dan kedamaian dalam hati.<sup>3</sup> Dalam menyampaikan dakwah, seorang pendakwah harus menyampaikan inti dalam dakwah tersebut atau pesan dakwah yang berisikan pesan dakwah.

Pesan dakwah merupakan suatu perasaan yang melibatkan keyakinan atau perasaan yang mendalam yang dimiliki oleh anggota

---

<sup>3</sup>Mohd Ammyrul Ashraf Sairan dan Shukri Ahmad, "Pemikiran Dakwah Muhammad Uthman El-Muhammady dan Kesannya terhadap Islam di Malaysia", Jurnal Pengajian Islam, Vol. 2, No. 12, 2019, hlm. 35.

masyarakat dalam menyiarkan ajakan untuk menaati apa yang diperintahkan Allah dan Rasul-Nya baik secara individu maupun kelompok oleh setiap umat muslim yang dapat dilihat dari perilaku manusia.

## 2. Habib Husein Ja'far

Habib Husein memiliki nama lengkap Husein Ja'far al-Hadar yang lahir di Bondowoso pada tanggal 21 Juni 1988 dan merupakan salah satu keturunan Nabi Muhammad SAW yang sah. Gelar Habib adalah gelar yang didapat dari garis keturunan Nabi Muhammad SAW melalui pernikahan Sayyidina Ali bin Abi Thalib dan Sayyidah Fatimah.

Menjadi seorang pendakwah bukanlah cita-cita Habib Husein, akan tetapi dengan latar belakang keluarga Habib yang agamis mengharuskannya untuk menjaga marwah kewibawaan nama baik keluarga serta menjaga Islam tersebut sebagai agama. Ayah Habib Husein Ja'far sangat menginginkan ketika anaknya dewasa menjadi seorang ulama seperti cerminan dari ayahnya. Ayah Habib Husein selalu berpesan, “*Jika kita menolong Allah, maka Allah akan menolong kita maka wakafkan umur kita untuk Allah*”. Sosok ayah merupakan sosok yang sangat memengaruhi perjalanan hidup Habib Husein Ja'far. Beliau menyatakan bahwa dirinya dan keluarga merupakan penggemar bagi ayahnya, karena ayahnya senantiasa memberi ajaran dan teladan yang sangat baik untuk keluarga.<sup>4</sup>

Hingga saat ini Habib Husein Ja'far menjadi *content creator* dakwah pada berbagai platform media sosial baik itu channelnya sendiri maupun sebagai bintang tamu (*guest star*) atau narasumber di acara *content creator* yang lain. Seiring dengan popularitasnya yang semakin terkenal, Habib Husein Ja'far mendapat perhatian yang lebih dari masyarakat.

## 3. Lirik Lagu

---

<sup>4</sup><https://youtu.be/CQU68CZiPTw> – “Mengenal sisi lain sosok Habib Husein Ja'far” pada Channel Youtube Tretan Universe. Diakses pada Minggu, 15 Januari 2023 pukul 20.41

Lirik berarti kata-kata yang terdapat pada lagu, sementara lagu adalah hasil karya seni yang diperdengarkan dengan menggunakan suara nyanyian atau dengan menggunakan alat-alat musik.<sup>5</sup> Lirik lagu merupakan hasil dari gabungan seni bahasa dan seni suara, sebagai karya seni suara yang melibatkan warna suara penyanyi dan melodi.

Lirik pada sebuah lagu digunakan sebagai media penyampaian ide atau gagasan dari seorang pencipta lagu kepada pendengarnya. Lirik pada sebuah lagu merupakan hal yang penting, karena lirik tersebut diperlukan untuk mengidentifikasi pesan apa yang terdapat pada lagu tersebut.

#### 4. Analisis Semiotik

Semiotika adalah ilmu yang mengkaji tanda dalam kehidupan manusia. Sesuatu disebut tanda ketika ia memiliki bentuk dan makna.<sup>6</sup> Semiotika digunakan ketika seseorang ingin menganalisis suatu makna teks. Analisis semiotika berupaya untuk mengkaji hingga memperoleh makna tanda, termasuk hal-hal yang tersembunyi di balik tanda. Analisis ini bersifat subjektif yang tentu saja selalu menyertakan konteks sosial budaya, teori-teori, konsep-konsep, dan data-data sebagai penjelasan analisis dan interpretasinya.

Makna pada sebuah tanda merupakan sesuatu hal yang memiliki arti/maksud tertentu yang sifatnya informatif. Artinya, tanda tersebut memiliki tujuan untuk memberikan informasi dari tanda-tanda yang ada, yakni dalam bentuk apapun. Dalam sebuah komunikasi, memaknai

---

<sup>5</sup> Heni Nurani, *Belajar Mudah Berbahasa Inggris*, (Riau: DOTPLUS Publisher, 2021), hlm. 6. Diakses pada Selasa, 13 Desember 2022, pukul 20.01 WIB.

[https://www.google.co.id/books/edition/BELAJAR\\_MUDAH\\_BERBAHASA\\_INGGRIS\\_DI\\_ER\\_A\\_P/roZTEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=lirik+lagu+merupakan&pg=PA6&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/BELAJAR_MUDAH_BERBAHASA_INGGRIS_DI_ER_A_P/roZTEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=lirik+lagu+merupakan&pg=PA6&printsec=frontcover)

<sup>6</sup> Syaiful Halim, *Semiotika Sayyidah Aisyah RA Dekonstruksi Figur Ummu al Mukminin dalam Lagu 'Aisyah Istri Rasulullah'*, (Lhokseumawe: Sefa Bumi Persada, 2020), hlm. 87. Diakses pada Rabu, 14 Desember 2022, pukul 11.14 WIB. [https://www.google.co.id/books/edition/Semiotika\\_Sayyidah\\_Aisyah\\_RA/b46EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=semiotika+adalah&pg=PA89&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Semiotika_Sayyidah_Aisyah_RA/b46EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=semiotika+adalah&pg=PA89&printsec=frontcover)

berarti memahami objek–objek tidak hanya membawa informasi, tetapi juga mengkonstitusi sistem terstruktur dari tanda.<sup>7</sup>

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah : Bagaimana Pesan dakwah pada lirik lagu dragon ball versi Husein Ja’far al-Hadar?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasar pada rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan dakwah dalam lirik lagu dragon ball versi Husein Ja’far al-Hadar.

### **E. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan kontribusi Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai ilmu pengetahuan di bidang dakwah, khususnya kajian mengenai pesan dakwah.

#### 2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat hasil penelitian, penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak terutama pihak-pihak yang menggeluti bidangnya seperti:

- 1) Bagi masyarakat penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang pesan-pesan dakwah pada lirik lagu dragon ball versi Indonesia.
- 2) Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat menjadi referensi atau pertimbangan dalam penelitian yang serupa.

### **F. Telaah Pustaka**

---

<sup>7</sup>Axcell Nathaniell dan Amelia Wisda Sannie, “Analisis Semiotika Makna Kesendirian pada Lirik Lagu ‘Ruang Sendiri’ Karya Tulus, *Jurnal Ilmu Sastra dan Linguistik*, Vol. 19, No. 2, Juli 2018, hlm. 109.

Telaah pustaka berisi tentang teori-teori yang didapatkan dari berbagai sumber atau referensi yang berkaitan dan mendukung penelitian yang akan dilakukan. Penelaahan teori dimaksudkan untuk membandingkan teori dengan realita yang ada apakah sesuai atau tidak. Penelitian juga dilakukan terhadap penelitian terdahulu, kemudian melihat dari sisi persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Pertama, penelitian oleh Sarkawi dalam *Jurnal Keagamaan dan Ilmu Sosial* pada tahun 2021 dengan judul ‘Nilai-nilai Dakwah dalam Sya’ir Rapai Debus’,<sup>8</sup> Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas terkait nilai-nilai dakwah.
2. Kedua, penelitian oleh Elma Rahmayani, dari Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Antarsari Banjarmasin pada Tahun 2021. Penelitian ini berjudul “Studi Nilai-Nilai Dakwah dalam Novel 29 Juz Harga Wanita Karya Ma’mun Affany”, Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas terkait nilai-nilai dakwah.
3. Ketiga, penelitian oleh Rizal Dj. Kasim, dkk., dalam *Jurnal Komunida: Media Komunikasi dan Dakwah* pada Tahun 2022 dengan judul ‘Analisis Semiotik Ferdinand de Saussure terhadap Nilai-Nilai Dakwah pada Film Nussa dan Rara’, Pada penelitian sebelumnya dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sama-sama membahas terkait nilai-nilai dakwah.
4. Keempat, penelitian oleh Herwin Satria Hermawan, dkk., dengan judul ‘Majas dan Citraan dalam Lirik Lagu Film Kartun Anak Era 90-an Versi Indonesia: Kajian Stilistika’ yang dimuat dalam *jurnal Ilmu Budaya* di tahun 2019. Kedua penelitian sama-sama membahas tentang lirik lagu dragon ball,

**Tabel 1.1**  
**Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

---

<sup>8</sup>Sarkawi, “Nilai-Nilai Dakwah dalam Sya’ir Rapai Debus”, *Jurnal Keagamaan dan Ilmu Sosial*, Vol. 6, No. 1, 2021, hlm. 85-86.

No	Penulis, judul tahun	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Jurnal Keagamaan dan Ilmu Sosial pada ahun 2021 dengan judul 'Nilai-nilai Dakwah dalam Sya'ir Rapai Debus'	menjelaskan bahwa terkandung beberapa nilai dakwah pada Syair Rapai Debus, di antaranya yaitu nilai tauhid dan nilai ibadah. Nilai tauhid, yakni pujian kepada Allah, dalam atraksi debus ini juga memperkenalkan kepada masyarakat bahwa kekuasaan Allah lebih dari segalanya, termasuk kekebalan tubuh para pemain rapai debus juga dari perijinan dan karunia Allah. Nilai ibadah, yakni salawat kepada Rasulullah Muhammad SAW. Dan dengan adanya shalawat dalam syair rapai debus juga menjadi suatu nilai dakwah dalam memperkenalkan dan menyebarkan Islam	Perbedaannya terletak pada fokus kajian penelitian. Pada penelitian tersebut berfokus pada sya'ir sebuah lagu, sedangkan peneliti lebih berfokus kepada lirik lagu dragon ball versi Indonesia
2	Kedua, penelitian oleh Elma Rahmayani, dari Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Antarsari Banjarmasin pada Tahun 2021 berjudul	menjelaskan bahwa ada beberapa nilai dakwah dalam Novel 29 Juz Harga Wanita karya Ma'mun Affany, di antaranya nilai aqidah yang meliputi keimanan, nilai ibadah meliputi shalat, berdoa dan puasa, dan nilai akhlak yang	Perbedaannya terletak pada fokus objek pebelitian. Pada penelitian sebelumnya objeknya berfokus pada

	“Studi Nilai-Nilai Dakwah dalam Novel 29 Juz Harga Wanita Karya Ma’mun Affany	meliputi tawakal, optimis, kesabaran, keikhlasan, kejujuran, bersyukur, ketulusan, birrul walidain, kasih sayang, tolong menolong, bekerja keras, kesungguhan dan kegigihan	sebuah novel, sedangkan pada penelitian ini objeknya adalah lirik pada sebuah lagu.
<b>3</b>	Jurnal Komunida: Media Komunikasi dan Dakwah pada Tahun 2022 dengan judul ‘Analisis Semiotik Ferdinand de Saussure terhadap Nilai-Nilai Dakwah pada Film Nussa dan Rara’	menjelaskan bahwa pada film animasi Nussa dan Rara terdapat tiga scene yang menggambarkan adab dan akhlak, yakni scene yang menjelaskan tentang berkata baik dan sopan, scene mendoakan yang baik-baik, dan scene berjuang serta berusaha. Tokoh yang ada pada film ini yakni Umma, Nussa, Rara, dan Anta. Durasi episode ini ialah 06:52 menit. Episode ini menampilkan pesan adab dan akhlak yang baik. Pada film Nussa dan Rara menunjukkan penanda dan petanda nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam film, serta mengandung sinopsis pesan dakwah dan komunikasi	perbedaannya terletak pada pendekatan analisis yang digunakan. Pada penelitian sebelumnya menggunakan analisis semiotik Ferdinand de Saussure, sedangkan pada penelitian ini menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Pierce.
<b>4</b>	Jurnal oleh Herwin Satria Hermawan,	Pada penelitian tersebut dijelaskan bahwa dalam lirik	perbedaannya terletak pada

	<p>dkk., dengan judul ‘Majas dan Citraan dalam Lirik Lagu Film Kartun Anak Era 90-an Versi Indonesia: Kajian Stilistika’ yang dimuat dalam jurnal Ilmu Budaya di tahun 2019.</p>	<p>lagu Dragon Ball pada bait ketiga baris pertama, citraan intelektual dimanfaatkan pengarang untuk melukiskan bahwa manusia memiliki dua kehidupan, kehidupan di dunia sebagai kehidupan awal dan kehidupan di alam akhirat yang di ibaratkan sebagai kehidupan kedua. Melalui indra pemikirannya, pendengar seolah-olah diajak berfikir bahwa kehidupan kedua adalah kehidupan yang sebenarnya, maka dari itu untuk mendapatkan kehidupan yang indah nantinya haruslah dengan banyak berbenah, mulai dari mentaati semua perintah Tuhan serta menjauhi segala larangannya sehingga kelak akan mendapatkan tempat yang indah di kehidupan kedua nantinya</p>	<p>fokus penelitian. fokus penelitian adalah pada majas dan citraan dalam lirik lagu</p>
--	--	--	--

### G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan sebuah kerangka skripsi yang dimaksudkan untuk memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok pembahasan yang akan di tulis dalam skripsi ini sebagai gambaran menyuluruh, maka perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri atas tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Pada bagian awal ini skripsi terdiri dari : Halaman Judul, Pernyataan Keaslian, Pengesahan, Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Halaman Motto, Kata Pengantar, Daftar Isi dan Daftar Lampiran.

**BAB I** : Pada bab ini, peneliti akan menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, serta sistematika pembahasan

**BAB II** : Pada bab ini akan membahas teori-teori yang digunakan dalam penelitian, seperti: pesan dakwah, Lirik lagu dan Analisis Semiotik Charles Sanders Pierce.

**BAB III**: Pada bab ini berisi tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian, seperti jenis penelitian, pendekatan penelitian, waktu penelitian, objek penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

**BAB IV** : Pada Bab ini adalah bab inti penelitian, berupa penyajian data penelitian dan analisis data yang diuraikan secara deskriptif.

**BAB V** : Penutup merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dari peneliti dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya serta saran yang diperlukan.

## BAB II KAJIAN TEORI

### A. KERANGKA TEORI

#### 1. Pesan Dakwah

##### a. Pengertian Pesan Dakwah

Dakwah berasal dari kalimat bahasa Arab yang sering dimaknai dengan mengajak, menyeru, dan menyampaikan. Dalam kamus al Munawwir, dakwah berasal dari kata *da'a*, *yad-u*, *da'watan* yang berarti memanggil, menyeru.<sup>9</sup> Maksud dari adanya dakwah adalah untuk menyeru manusia untuk berbuat kebaikan dan melarang manusia dari perbuatan mungkar.

Ali Mahfudz dalam kitabnya *Hidayatul Mursyidin* menulis bahwa, "Dakwah yakni mendorong atau memotivasi umat manusia untuk melakukan kebaikan dan mengikuti petunjuk serta memerintah berbuat makruf dan mencegah dari perbuatan munkar agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>10</sup> Bagi umat Islam, hukum berbuat amar ma'ruf nahi munkar adalah sebuah kewajiban. Amar ma'ruf berarti perintah yang ditujukan untuk semua umat Islam untuk mengajak atau menganjurkan perilaku kebaikan, dan nahi munkar adalah perintah untuk menjauhi perilaku-perilaku buruk.

Dakwah merupakan usaha menyampaikan dan mengajak orang lain dengan cara bijaksana agar terbentuk kesadaran guna mempelajari dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan

---

<sup>9</sup>Jailani dan Fakhri, *Planologi Dakwah*, (Banda Aceh: Ar-Raniry Pres, 2020), hlm. 53. Diakses pada Selasa, 27 Desember 2022, pukul 20.01 WIB. [https://www.google.co.id/books/edition/PLANOLOGI\\_DAKWAH/AaKIEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=dakwah+berasal&pg=PA53&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/PLANOLOGI_DAKWAH/AaKIEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=dakwah+berasal&pg=PA53&printsec=frontcover)

<sup>10</sup>Masduki dan Shabri Shaleh Anwar, *Filosofi Dakwah Kontemporer*, (Riau: PT Indragiri Dot Com, 2018), hlm. 4. Diakses pada Senin, 12 Desember 2022 pukul 21.40 WIB. [https://www.google.co.id/books/edition/Filosofi\\_Dakwah\\_Kontemporer/zWuADwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=dakwah+adalah&pg=PA7&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Filosofi_Dakwah_Kontemporer/zWuADwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=dakwah+adalah&pg=PA7&printsec=frontcover)

sehari-hari agar tercipta keselamatan hidup dunia-akhirat.<sup>11</sup> Berdakwah di jalan Allah dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya dengan menulis buku yang bertemakan dakwah, mengajarkan Al-Qur'an, bershodaqoh dengan membangun masjid, mushola, tempat pengajian, mengikuti pengajian-pengajian, berceramah, dan lain-lain.

Di dalam bahasa arab pesan dakwah disebut dengan maudlu' alda'wah. Istilah ini lebih cocok digunakan dengan istilah materi dakwah yang diterjemahkan dari kata bahasa arab maaddah alda'wah. Maddah dakwah merupakan isi pesan atau materi yang disampaikan Dai kepada Mad'u. Maddah adalah pesan yang disampaikan oleh Dai kepada Mad'u yang mengundang kebenaran dan kebaikan bagi manusia yang bersumber dari Al Qur'an dan Hadits.<sup>12</sup> Mad'u merupakan seseorang yang menerima dakwah.

Pesan dakwah merupakan suatu perasaan yang melibatkan keyakinan atau perasaan yang mendalam yang dimiliki oleh anggota masyarakat dalam menyiarakan ajakan untuk menaati apa yang diperintahkan Allah dan Rasul-Nya baik secara individu maupun kelompok oleh setiap umat muslim yang dapat dilihat dari perilaku manusia.

## **b. Tujuan Dakwah**

Tujuan dakwah secara umum adalah mengubah perilaku sasaran dakwah agar mau menerima ajaran Islam dan mengamalkannya ke dalam kehidupan sehari-hari, baik yang bersangkutan dengan masalah pribadi, keluarga, maupun sosial kemasyarakatannya, agar terjadi kehidupan yang penuh dengan keberkahan *samawi* dan keberkahan *ardhi*.<sup>13</sup> [Tujuan dakwah](#) dalam

---

<sup>11</sup>Fenny Mahdaniar dan Alan Surya, "Perumusan Etis Humor Dakwah dalam Desain Pesan Dakwah", *Jurnal Pengembangan Ilmu Dakwah*, Vol. 3, No. 2, Januari 2022, hlm. 292.

<sup>12</sup>Abdul Salam, dkk., "Dakwah melalui Youtube (Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki)", *Jurnal Washiyah*, Vol.1, No. 3, September 2020, hlm. 658.

<sup>13</sup>Didin Nafidhuddin, *Dakwah Aktual*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), hlm. 78. Diakses pada Selasa, 27 Desember 2022, pukul 21.02 WIB.

Islam paling utama adalah menegakkan amar makruf nahi mungkar agar umat manusia berada di jalan yang benar dan diridai Allah SWT.

Menurut M Natsir, dakwah memiliki beberapa tujuan yang mulia, yang di antaranya adalah:

- 1) Mengajak manusia terhadap syariat untuk mencari penyelesaian masalah-masalah dalam hidup, baik pada individu keluarga, sosial berbangsa, maupun bernegara.
- 2) Menyeru manusia terhadap fungsi hidup sebagai makhluk Allah di muka bumi (*khalifah fil ard*), yaitu fungsi *syuhada al annas* (menjadi sponsor serta pengawas bagi seluruh manusia).
- 3) Mengajak manusia kepada tujuan hidup yang abadi, yaitu menyembah Allah SWT.<sup>14</sup>

Untuk melancarkan sebuah pesan dakwah dan dapat diterima oleh audience maka yang harus diperhatikan adalah :

- 1) Pesan harus dimatangkan dan disampaikan sedemikian rupa sehingga dapat menarik perhatian audience.
- 2) Pesan harus menggunakan tanda-tanda yang mengarah kepada pengalaman yang sama antara komunikator dan komunikan sehingga dapat saling mengerti.
- 3) Pesan harus membangkitkan semangat audience dan membereikan solusi atau cara untuk memperoleh kebutuhan tersebut<sup>15</sup>

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tujuan pesan dakwah itu sendiri adalah untuk menyampaikan, menginformasikan, mendidik, hal ini bertujuan untuk mengubah sikap, pendapat dan perilaku, sesuai dengan keinginan orang yang diucapkan atau oleh

---

[https://www.google.co.id/books/edition/Dakwah\\_aktual/\\_XAk09Z\\_CmwC?hl=id&gbpv=1&dq=tujuan+dakwah&pg=PA78&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Dakwah_aktual/_XAk09Z_CmwC?hl=id&gbpv=1&dq=tujuan+dakwah&pg=PA78&printsec=frontcover)

<sup>14</sup>Edi Sumanto, "Pemikiran Dakwah M Natsir", *Da'wah & Communication Islamic Journal*, Vol. 2, No. 1, Maret 2021, hlm. 5.

<sup>15</sup>Wahyu Illahi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010) hal. 98

orang yang mengutus pesan. Pesan memiliki sifat mengajak, atau mempengaruhi seseorang. Sebuah komunikasi dakwah terdiri atas isi pesan, akan tetapi lambang yang digunakan dapat bermacam-macam. Lambang yang biasa digunakan adalah bahasa, gambar, visual, dan sebagainya.

Bagaimanapun juga pesan dakwah disampaikan dengan komunikasi yang menggambarkan bagaimana cara seorang komunikator dalam menyampaikan pesan dakwah yang bisa disampaikan lewat bahasa atau simbol-simbol tertentu dengan menggunakan media.

Karena tujuan dalam beribadah dalam agama Islam tidak hanya menjauhkan diri dari api neraka dan masuk surga, tetapi tujuan didalamnya adalah membina sebuah akhlak untuk kepentingan masyarakat. Berdakwah dapat melalui sebuah tulisan, lisan, perbuatan, dan lain sebagainya. Maka jika sebuah dakwah berupa tulisan maka tulisan itulah yang menjadi pesan dakwah, jika melalui lisan maka yang disampaikan itulah pesan dakwah, jika sebuah tindakan, maka perbuatan baiklah yang dinilai sebagai pesan dakwah. Semua yang diniatkan berdakwah adalah sebuah dakwah dengan sumber utama Al-Qur'an dan Hadis maka dapat disebut sebagai pesan dakwah

### **c. Subjek dan Objek Dakwah**

#### **1) Subjek dakwah**

Subjek dakwah diantaranya adalah pelaku dakwah / pemberi pesan dakwah. Faktor subjek dakwah dinilai memiliki peran penting dalam proses penyampaian pesan dakwah. Maka, subjek dakwah dalam hal ini pendakwah atau lembaga dakwah harus menjadi penggerak dakwah yang profesional. Baik gerakan dakwah yang dilakukan individual atau kelompok. Selain itu kesiapan pendakwah baik penguasaan terhadap materi maupun metode, media dan psikologi menentukan gerakan dakwah untuk

mencapai keberhasilan. Pendakwah juga harus percaya diri dan mempersiapkan mental agar mudah dalam menyampaikan dakwah kepada mad'u. Selain itu,

## 2) Objek Dakwah

Objek dakwah yaitu masyarakat sebagai penerima dakwah. Sebagai objek dakwah, masyarakat baik individu dan kelompok memiliki tingkatan yang berbeda beda. Dalam hal ini pemberi pesan dakwah atau dai harus memahami karakter siapapun yang menjadi objek dakwahnya agar pesan-pesan dakwah dapat diterima dengan baik oleh mad'u. Begitupun dengan mad'u sebagai objek dakwah harus tenang dalam menerima materi agar pesan yang disampaikan mudah diterima

Jadi Pesan dakwah adalah materi yang disampaikan oleh penyampai dakwah atau da'i kepada mad'u atau penerima dakwah. Pesan disini berarti ajakan untuk melakukan kebaikan atau mengajak seseorang kejalan yang benar untuk mendapatkan ridho Allah SWT. Pesan dakwah dapat berupa tulisan seperti kata-kata, gambar atau simbol-simbol, lukisaan dan lain sebagainya. Al Quran dan Hadis sebagai contoh pesan dakwah yang berupa tulisan. Serta harapan dari pesan dakwah adalah memberikan dampak positif kepada mitra dakwah atau mad'u yang dapat merubah sebuah kejelakan atau perilaku yang tercela menjadi pribadi manusia yang lebih baik lagi dari sebelumnya. Yang pada intinya pesan yang disampaikan tetap berpedoman kepada Al-Qur'an dan Hadist yang menjadi kitab suci agama Islam.

#### d. Materi Pesan Dakwah

Pada hakekatnya materi dakwah dapat terbagi menjadi 3 hal, yaitu :

##### 1) Aqidah

Menurut etimologi disimpulkan bahwa aqidah adalah sebuah keyakinan tanpa keraguan serta keimanan dan hal ini ditilahkan dengan aqidah, karena ia yang mengikat hati seta perasaan seseorang kepada sesuatu yang diyakin memiliki sebuah arti tentang mengikat. Materi pokok dalam sebuah dakwah adalah aqidah Islamiyah, yaitu sebuah aspek aqidah yang membentuk moral (akhlaq) manusia, maka materi yang akan dijadikan materi dakwah Islam ialah masalah akidah, serta keimanan. Akidah Islamiyah adalah pokok masalah sebuah materi dakwah. Aspek akidah yang membentuk moral (akhlaq) setiap manusia. Materi dalam dakwah adalah sebuah masalah akidah.

##### 2) Syariah

Syari'ah menurut bahasa yaitu "jalan tempatnya sebuah air minum" setelah itu bangsa Arab menggunakan kata ini untuk sebuah kata konotasi jalan yang lurus. Menurut hukum maka syari'ah yaitu "Segala sesuatu yang disyari'atkan Allah kepada hamba Nya" untuk jalan hamba Nya memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat.<sup>16</sup>

Materi dakwah yang berhubungan dengan syari'ah begitu luas dan mengikat umat Islam. Hal ini sama seperti nyawa yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan umat Islam. Materi dakwah memberikan unsur syari'at yang dapat menggambarkan dan memberikan informasi yang sangat jelas dibidang hukum dan bersifat *wajib*, *mubbah* (boleh), *mandub* (menganjurkan),

---

<sup>16</sup>Syafaq, Hammis, et al. "Pengantar Studi Islam." (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2021). Hal 114.

*makruh* (dianjurkan tetapi tidak untuk dilakukan), *haram* (dilarang).

### 3) Akhlak

Akhlaq secara etimologis dari bahasa Arab yaitu "*khuluqun*" yakni budi pekerti, tingkah laku dan tabi'at. Kalimat "*khuluqun*" memiliki persamaan dengan perkataan "*khalqun*" yang berarti kejadian, serta mempunyai hubungan erat dengan khaliq yakni pencipta alam semesta dan makhluk yang berarti diciptakannya.

Secara terminologi akhlak berkaitan dengan masalah kondisi temperatur batin yang dapat mempengaruhi perilaku setiap manusia. Menurut Al-Farabi ilmu Akhlaq ialah sebuah keutamaan yang dapat menyampaikan manusia ke dalam tujuan hidupnya dalam ketaqwaan kepada Allah. ketaqwaan yang dimaksud adalah sebuah kebahagiaan di dunia dan di akhirat serta tentang berbagai kejahatan ataupun kekurangan yangh dapat menghalangi usaha pencapaian tersebut.

Berdasarkan pengertian tersebut maka akhlak dalam Islam dapat meliputi kualitas perbuatan seseorang yang merupakan ekspresi dan kondisi jasmani seseorang. Manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT orang yang menggunakan akalny dan mengaktualisasikan akhlak mulia yang menjadi ajaran paling dasar dalam sebuah agama Islam.

Dari beberapa pengertian para ahli diatas macam macam pesan dakwah bisa dari segi mana saja. Pada penelitian ini, Berdakwah dengan menggunakan metode kesenian merupakan suatu hal yang yang harus dilakukan karena sudah menjadi sebuah keperluan yang mendesak saat sekarang, karena apabila berdakwah dengan menggunakan musik selain memberikan makna amar ma'ruf nahi munkar, tetapi juga dapat membentuk intuisi umat.

Apabila dakwah yang dilakukan dengan membuat musik semakin populer, maka banyak kelebihan dan keuntungan yang didapat tidak hanya sekedar beramar ma'ruf nahi munkar, tetapi juga sebagai bentuk kegiatan mengolah rasa atau mengolah kalbu. Baik bagi para pendakwah atau bagi para pendengarnya. Kegiatan mengolah kalbu tersebut dapat memberikan kualitas nurani yang baik.<sup>17</sup>

#### e. Jenis Pesan Dakwah

Pesan yang tersampaikan harus sesuai dengan kandungan Al-Quran dan Hadits. Terdapat beberapa jenis pesan dakwah diantaranya adalah :<sup>18</sup>

##### 1) Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kitab suci agama Islam yang menjadi penyempurna dari semua kitab yang diturunkan sebelumnya seperti kitab Zabur, Injil, Taurat dan lain-lain. Segala ringkasan ada didalamnya. Wahyu-wahyu yang diterima oleh Rasulullah SAW juga tertulis didalamnya. Semua kisah tentang nabi ada di dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an tidak perlu diragukan lagi atas keasliannya, sebab tidak ada yang pernah bisa mempalsukan kitab suci tersebut. Jadi kita sebagai Umat Islam harus percaya dan mengimani adanya kitab suci Al-Qur'an. Seperti contoh dalam surat Al-Fatihah terdapat 3 pokok pesan dakwah yaitu akidah, ibadah dan muamalah.

##### 2) Hadits

Hadits adalah kisah tentang Rasulullah SAW mulai dari perkataan, perilaku, kebiasaan, dan larangan-larangan yang harus dihindari oleh umatnya, semua terdapat pada hadis. Hadis terbagi menjadi dua yaitu hadis shohih dan hadis doif. Hadis shohih lebih kuat dan akurat ceritanya karena langsung bersumber

---

<sup>17</sup>Acep Aripudin, *Dakwah Antar budaya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012).Hal 78

<sup>18</sup>M. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta : Kencana, 2012), h. 120

dari Rasulullah SAW, Rasulullah sendiri yang mengatakan dan banyak disaksikan oleh sahabat. Sedangkan hadis doif yaitu hadis yang kurang dipercaya karena sumbernya tidak langsung dari Rasulullah SAW, masih katanya sahabat bukan kata Rasulullah SAW.

### 3) Pendapat Ulama

Ulama adalah orang yang mempunyai ilmu agama secara mendalam. Ada juga beberapa ulama yang masih keturunan dari Nabi Muhamad SAW. Ulama disini yaitu seseorang yang bisa kita jadikan guru atau panutan untuk mempelajari syariat-syariat agama Islam serta dapat menuntun kita ke jalan kebaikan yaitu jalan menuju surga Allah SWT. Selain mempunyai ilmu yang mendalam atau tinggi, ulama juga mempunyai perilaku yang baik sebab apa yang beliau katakan apa yang beliau perbuat akan di jadian contoh bagi masyarakat sekitarnya. Sebagian besar pendapat ulama adalah benar, karena ulama berpedoman Al-Qur'an dan Hadis serta apa yang akan dijadikan sebuah hukum maka hal tersebut pasti sudah disiskusikan dengan ulama yang lain.

### 4) Hasil Penelitian Ilmiah

Pada era teknologi saat ini, masyarakat modern akan lebih mempercayai sebuah pesan dakwah bila berdasarkan penelian ilmiah, karena mereka menganggap hal ini akan lebih valid dan masuk akal. Hasil penelitian disini bisa seperti contoh para ilmuan yang meneliti mengapa Rasulullah makan menggunakan tangan, tanpa menggunakan sendok dan hal itu bisa dijadikan sunnah Rasulullah SAW. Setelah melakukan penelitian ternyata ketika makan langsung meggunakan tangan tanpa sendok akan menyebabkan makanan yang kita makan cepat cepat basi, sehingga dalam proses pencernaan juga akan lebih cepat tercerna yang memberikan kesehatan dalam tubuh Kisah Teladan Semua

penerima pesan dakwah atau mad'u bukan orang yang pandai dan cerdas yang mudah menerima pesan dengan sekali mendengar. Kalangan EQ dan IQ masyarakat berbeda-beda. Ada juga anak kecil, remaja, dewasa dan lansia. Maka dari itu ketika menyampaikan pesan dakwah menggunakan kisah teladan mungkin akan mudah diterima. Seperti contoh dakwah kepada anak kecil, mereka suka dongeng atau cerita, jadi lebih baik kita menceritakan kisah teladan Nabi dan para sahabat-sahabatnya agar mereka menerima pesan dakwah sejak kecil dan dengan bercerita akan lebih difahami oleh anak-anak dari pada kita menyapaikan dengan ayat-ayat Al-Qur'an secara murni.

#### 5) Berita dan Peristiwa

Berita dan peristiwa disini yaitu berita atau kabar yang ada dalam Al-Qur'an serta Peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam Al Qur'an dan Hadis. Ketika kita menyampaikan pesan dakwah bisa menyampaikan berita-berita yang terdapat pada Al-Qur'an. h. Karya Sastra Pesan dakwah yang berupa karya sastra akan menarik serta indah, karena bahasanya yang komunikatif sehingga dapat menarik perhatian. Karya sastra merupakan komunikasi verbal yang dapat menyentuh perasaan karena memiliki nilai kebijaksanaan.

Al Qur'an memiliki nilai sastra yang tinggi. Begitupun pesan dakwah. Harus tersampaikan menggunakan kata bijaksana kepada para pemuda akan lebih mudah diterima, karena mereka lebih suka dengan suatu kata kebijaksanaan dan keindahan. Sedangkan orang yang mempunyai hati yang dengki akan sulit untuk menerima pesan kebijaksanaan seperti ayat Al-Qur'an.

#### 6) Karya Seni

Karya seni merupakan pesan dakwah yang bersifat non verbal. Tidak semua orang akan bisa menerima pesan non verbal dengan mudah, karena pesan ini akan lebih indah serta tersirat dalam penyampaiannya. Seperti kaligrafi merupakan karya seni dari pesan dakwah, yang menggambarkan suatu keindahan dalam menulis kalam Allah SWT. Karya seni juga bersifat subjektif sehingga tidak semua orang memberikan apresiasinya. Pesan dakwah ini lebih baik di sampaikan kepada seorang seniman karena dia akan lebih memahami dan memberikan apresiasi

#### f. Karakteristik Pesan Dakwah

Dakwah sesuatu kegiatan bertujuan untuk mempengaruhi, mengajak manusia untuk melakukan yang benar dan kembali ke jalan Allah SWT. Agar pesan dakwah dapat dipercaya oleh khalayak adapun beberapa karakteristik pesan dakwah sebagai berikut:

- 1) Mengandung unsur kebenaran
- 2) Membawa pesan perdamaian
- 3) Tidak bertentangan dengan nilai-nilai universal
- 4) Memberikan kemudahan bagi penerima pesan
- 5) Mengapresiasi adanya perbedaan<sup>19</sup>

Asep Muhiddin merumuskan juga karakteristik pesan dakwah lebih banyak lagi yaitu: 1) Islam ialah agama yang fitrah 2) Islam ialah agama yang rasional dan berpemikiran 3) Islam ialah agama yang ilmiah, hikmah dan fihiyyah 4) Islam ialah agama argumentatif dan demonstratif 5) Islam ialah agama hati, sadar, dan nurani 6) Islam islam bebas, merdeka<sup>20</sup>

Dari beberapa pendapat diatas bisa ditarik suatu garis lurus bahwasanya para da'i juga harus menyampaikan bahwa di dalam sebuah pesan dakwah tidak hanya membicarakan tentang hubungan

---

<sup>19</sup>Abdul Basit, *Filsafat Dakwah* (Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2013) hal. 142

<sup>20</sup>M. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta : Kencana, 2012), h. 343

manusia dengan Tuhan namun juga bisa memberikan berbagai macam solusi dan petunjuk bagi khalayak umum agar bisa diterapkan di kehidupan. Pada prinsipnya semua pesan apapun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya yaitu Al-Qur'an dan Hadis. Semua pesan yang bertentangan dengan Al-Qur'an dan Hadis tidak bisa disebut dengan pesan dakwah.

#### **g. Unsur Unsur Dakwah**

Muhammad Abu al-Fatah al-Bayanuni dalam kitabnya *al-Madkhal ila Ilmi al-Da'wah* mengemukakan unsur-unsur atau rukun dakwah ada tiga, yakni *al-da'i*, *al-mad'u*, dan *mad'u al-da'wah*. Ketiga bagian tersebut menurut al-Bayanuni merupakan inti dari hakikat dakwah, dakwah tidak akan tegak tanpa ketiga unsur tersebut. Yang berarti bahwa ketika ada salah satu unsur yang tidak terpenuhi maka dakwah tidak mungkin dapat berlangsung.<sup>21</sup>

Sementara itu, unsur-unsur dakwah yang lain terdiri dari pelaku dakwah, penerima dakwah, materi dakwah, media dakwah, metode dakwah, dan efek dakwah.<sup>22</sup>

- 1) Pelaku dakwah (*da'i*), yaitu orang yang menyampaikan dakwah baik dengan lisan, tulisan maupun perbuatan. *Da'i* dapat melaksanakan dakwah secara individu, kelompok, atau dalam bentuk kelompok atau lembaga.
- 2) Penerima dakwah (*mad'u*), yaitu manusia secara keseluruhan, baik yang beragama Islam maupun bukan yang menjadi sasaran dalam berdakwah.
- 3) Materi dakwah, yaitu pesan yang disampaikan oleh pelaku dakwah kepada penerima dakwah ketika dakwah dilaksanakan.

---

<sup>21</sup> Abdul Pirol, *Komunikasi dan Dakwah Islam*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018), hlm.9. Diakses pada Senin, 2 Januari 2023 pukul 20.05 WIB. [https://www.google.co.id/books/edition/Komunikasi\\_Dan\\_Dakwah\\_Islam/3QCJDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=unsur-unsur+dakwah&pg=PA11&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Komunikasi_Dan_Dakwah_Islam/3QCJDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=unsur-unsur+dakwah&pg=PA11&printsec=frontcover)

<sup>22</sup> Muslimin Ritonga, "Komunikasi Dakwah Zaman Milenial", *Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan (JKPI)*, Vol. 3, No. 1, 2019, hlm. 68.

- 4) Media dakwah, yaitu alat yang dipakai oleh pelaku dakwah kepada penerima dakwah untuk menyampaikan dakwahnya.
- 5) Metode dakwah, yaitu cara atau jalan yang dipakai oleh pendakwah dalam menyampaikan materi dakwah.

#### **h. Ragam Kegiatan dakwah**

Kegiatan dakwah adalah cara cara yang dipergunakan oleh seorang da'i untuk menyampaikan materi dakwahnya sesuai dengan situasi dan kondisi mad'unya. Beberapa macam kegiatan dakwah diantaranya adalah :<sup>23</sup>

##### 1) Dakwah Fardiyah

Berdasarkan pelakunya, dakwah fardiyah merupakan dakwah yang dilakukan seseorang kepada seseorang atau beberapa orang dalam jumlah yang kecil dan terbatas, dan dilakukan dengan pendekatan interpersonal. Isinya adalah nasehat, teguran, anjuran atau pemberian contoh kepada rekan bermain, teman kerja atau kenalan lainnya, silaturahmi, bimbingan konseling dan lain-lain.

##### 2) Dakwah Ammah

Dakwah Ammah yaitu ceramah da'i kepada sekelompok, puluhan, ratusan, hingga ribuan jamaah. Dalam pelaksanaannya, dakwah ammah ada yang dilakukan secara perorangan dan ada pula yang dilakukan oleh tim manajemen atau organisasi tertentu.

##### 3) Dakwah bil-Lisan

Dari segi metode, sesuai namanya dakwah jenis ini adalah seruan yang dilakukan melalui lisan. Rethorika menjadi metode yang mendasar dalam dakwah bil-Lisan ini. Kepandaian

---

<sup>23</sup> M. Munir, *Metode Dakwah*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2003. h. 63-64

da'i menyampaikan pesan dengan teknik persuasifnya niscaya mampu meyakinkan mustamiin (pendengar).

#### 4) Dakwah bit-Tadwin

Dakwah bit-Tadwin yakni metode dakwah melalui tulisan, baik melalui media cetak maupun media elektronik. *Da'i* yang pandai menulis bisa memuat pesan dakwah di koran atau majalah, bahkan bisa menerbitkan buku atau kitab sendiri. Para *da'i* bisa memanfaatkan internet dengan membuka blog dakwah. Cara ini sangat cocok dengan era teknologi informasi dan komunikasi sekarang ini.

#### 5) Dakwah bil-Hal

Dakwah bil-Hal ialah metode dakwah yang mengedepankan contoh nyata melalui perbuatan atau bantuan. Aspek amaliah menjadi ciri utama dalam dakwah jenis ini. Contoh yang baik dan bantuan yang nyata merupakan andalan guna mempengaruhi target khalayak. Seperti ketika makan harus mengangkat kedua tangan untuk berdoa.

Al-Qur'an sebagai sumber utama rujukan dakwah, banyak memakai metode dakwah yang menjadi pedoman para pendakwah, seperti Q.S An-Nahl/16: 125 Pada ayat ini terdapat metode dakwah yang akurat.

#### 6) Dakwah Bil Hikmah

Kata hikmah ini sering kali diterjemahkan dalam pengertian bijaksana, yaitu suatu pendekatan sedemikian rupa sehingga akan timbul suatu kesadaran pada pihak mad'u untuk melaksanakan apa yang didengarkan dari dakwah itu, atas dasar kemauannya sendiri, tidak merasa ada paksaan maupun rasa tertekan. Dengan demikian metode bil Hikmah merupakan metode pendekatan komunikasi yang dilakukan atas dasar persuasif.

#### 7) Dakwah Bil Mau'izhatil Hasanah

Mau'izhah hasanah ialah kalimat atau ucapan yang diucapkan oleh seorang da'i / muballigh disampaikan dengan cara yang baik, berisikan petunjuk-petunjuk kearah kebajikan, diterangkan dengan bahasa yang sederhana, supaya yang disampaikan itu dapat ditangkap, dicerna dan dapat diamalkan.<sup>24</sup> Serta Mudah dipahami oleh objek dakwah.

Mau'izhah hasanah yang disampaikan dengan lemah lembut dan penuh pancaran kasih sayang akan menyisakan kebahagiaan pada diri umat manusia. Ia akan menuntun mereka kejalan yang haq, memberi pelajaran yang baik dan bermanfaat, memberi nasihat dan mengingatkan orang lain dengan bahasa yang baik dan penuh kelembutan. Hal tersebut digunakan agar mad'u tenang dalam menerima materi. Karena tidak dapat dipungkiri setiap manusia akan merasa senang ketika diperlakukan dengan baik.

#### 8) Dakwah Bil Mujadalah

Kata "jadalah" bermakna menarik tali dan mngikatnya guna menguatkan sesuatu. Orang yang berdebat bagaikan menarik dengan ucapan untuk meyakinkan lawan dengan menguatkan pendapat melalui argumentasi yang disampaikan. Istilah Al-Mujadalah berarti upaya tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis, tanpa adanya suasana yang mengharuskan lahirnya permusuhan diantara keduanya.

Metode untuk mengajak manusia kepada Allah SWT memang sangat banyak dan beragam. Yang paling umum digunakan adalah komunikasi verbal, untuk menyampaikan pesan kepada akal, perasaan, dan hati, baik dengan ungkapan maupun tulisan. Salah satu metodenya yaitu Mujadalah berarti

---

<sup>24</sup> Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009) h. 240-24

perdebatan atau tukar pendapat. Mujadalah ini seperti halnya diskusi.

#### **i. Media Dakwah**

Media dakwah adalah kunci penghubung antara ide pendakwah dengan penerima pesan dakwah. Adapun beberapa media dakwah yang dapat dimanfaatkan antara lain:

##### 1) Media Visual

Media visual adalah alat yang dapat dioperasikan untuk kepentingan dakwah indera penglihatan perangkat media visual yang dimanfaatkan untuk kepentingan dakwah adalah film slide, transparansi, overhead proyektor (OHP), gambar, foto dan lain sebagainya

##### 2) Media Audio

Media audio dalam dakwah adalah alat yang dapat dioperasikan sebagai sarana pertunjukan kegiatan dakwah yang ditangkap melalui indra pendengaran. Media audio sudah bisa digunakan orang untuk berbagai kegiatan secara efektif. Media audio ini cukup tinggi efektifitasnya dalam penyebaran informasi, terlebih lagi media audio yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dua arah seperti telephone atau handphone, radio, tape recorder. Audio komunikasi berlangsung tanpa batas dan jarak.

##### 3) Media Audio Visual

Media audio visual adalah media penyampaian informasi yang dapat menampilkan unsur gambar (visual) dan suara (audio) secara bersamaan. Pada saat mengkomunikasikan pesan dan informasi. Adapun yang termasuk dalam media audio visual adalah televisi, film, sinetron dan video.<sup>29</sup> Pokoknya semua gambar dan audio yang ditayangkan secara bersamaan termasuk media audio visual tetapi gambar dan audio yang ditampilkan sesuai dengan syariat Islam

#### 4) Media Cetak

Media cetak adalah media untuk menyampaikan sebuah informasi melalui tulisan yang tercetak. Media cetak merupakan media yang sudah lama dikenal dan mudah dijumpai dimana mana. Adapun yang termasuk media cetak antara lain buku, majalah, surat kabar, brosur dan lain-lain. Kelebihan dari media cetak ini yaitu dapat dibaca berulang dan bertahan lama.

#### 5) Dakwah Melalui Musik

Musik ialah ilmu atau seni menyusun nada dalam urutan kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi suara yang tersusun sedemikian rupa hingga menyanggah irama, lagu dan keharmonisan. Dalam musik terdapat beberapa lirik.

Lirik merupakan sebuah kata kata yang disusun oleh pengarang lagu yang berasal dari perasaan, pemikiran dan buah renungan yang dilihat dan dirasakan kemudian dituangkan dalam sebuah kata yang diiringi alat musik atau tanpa alat musik. Lirik merupakan ikon dari sebuah lagu karna tanpa adanya lirik berarti tidak dapat dikatakan sebagai lagu.<sup>25</sup>

Oleh karena itu lirik merupakan bagian terpenting dalam sebuah lagu. Berbicara tentang musik maka banyak hal atau aspek yang di dalamnya. Seringkali menjumpai musik bernuansa romantis, sastra, agamis, bahkan sekedar curahan isi hati tentang kebahagiaan semata. Musik dan lagu dalam Islam bukan merupakan suatu hal yang baru. Namun banyak pandangan ulama-ulama Islam yang berbeda dalam memberi hukum tentang lagu atau musik itu sendiri.

Quraish Shihab, mengatakan tidak ada larangan menyanyikan lagu di dalam Islam. Bukankah ketika Nabi SAW

---

<sup>25</sup> Acep Aripudin, *Dakwah Antarbudaya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) Hal 139

pertama kali tiba di Madinah, beliau disambut dengan nyanyian. Ketika ada perkawinan, Nabi juga merestui nyanyian yang menggambarkan kegembiraan. Yang terlarang adalah mengucapkan kalimat-kalimat, baik yang ketika bernyanyi ataupun berbicara yang mengandung makna-makna yang tidak sejalan dengan ajaran Islam.<sup>26</sup>

Maka dari itu diperintahkan untuk memperbanyak mendengarkan shalawat dari pada jenis musik lainnya. Dakwah menggunakan musik atau nyanyian dapat dijadikan sarana yang efektif untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah. Karena sudah naluri manusia menyukai hal-hal yang bersifat keindahan dan kesenangan, dan dengan lirik teologis tersebut diiringi oleh sebuah alat musik yang nyaman didengar membuat lirik tersebut masuk dalam relung hati Nurani atau psikologis dapat menginspirasi para pendengar untuk merenungi makna-makna yang dikandung dalam pesan-pesan tersebut.

Oleh karena itu, seni musik memang relevan untuk saat ini apabila dijadikan sebagai sarana berdakwah mengingat saat ini memasuki era modernisasi, dimana mayoritas para khalayak umum sudah mengenal apa itu musik. Dengan memasukkan nilai keislaman pada lirik lagu menjadikan lagu tersebut sebagai terobosan baru untuk beramar makruf nahi mungkar. Apabila dakwah memakai media musik makin populer maka keuntungannya bukan hanya sebatas beramar makruf nahi mungkar, melainkan juga sebagai aktivitas olah rasa atau olah kalbu. Baik bagi pelaku maupun pendengarnya. Kegiatan olah kalbu nantinya menghasilkan kepekaan dan kualitas hati nurani. Dengan begitu maka manusia yang hatinya merasa nyaman ketika mendengarkan musik religi maka kualitas keimanan

---

<sup>26</sup> Quraish Shihab, *Fatwa Fatwa Seputar Wawasan Agama*, (Bandung: Mizan, 1999) h. 8

dalam hatinya akan semakin meningkat. serta memiliki keinginan mendengarkan musik

## 2. Lirik Lagu

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi V versi daring, lirik adalah karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi; susunan kata sebuah nyanyian.<sup>27</sup> Lirik lagu merupakan ekspresi seseorang dari dalam batinnya tentang suatu hal baik yang sudah dilihat, didengar maupun dialami. Oleh karenanya, sebuah lagu dapat dengan mudah diterima oleh masyarakat sesuai dengan apa yang sedang dialaminya.

Dalam mengekspresikan sesuatu yang pernah dialaminya, penyair atau pencipta lagu melakukan kombinasi kata-kata, sastra dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik tersebut. Lirik lagu tercipta dari bahasa yang terlahir dari komunikasi antar penyair dengan masyarakat penikmat lagu dalam bentuk tulisan.

Lirik lagu sebagai salah satu unsur pembangun dalam lagu atau musik dapat dikategorikan sebagai puisi dalam karya sastra. Menurut Semi (dalam Rendi dkk, 2013: 1) “lirik adalah puisi yang sangat pendek yang mengapresiasi emosi”. Lirik lagu merupakan curahan perasaan atau emosi yang dituangkan ke dalam bentuk rentetan suara yang berirama.<sup>28</sup>

Lirik merupakan bagian dari musik yang digunakan sebagai alat untuk menyampaikan pesannya. Sebuah lagu dapat dijadikan sebagai salah satu metode berdakwah apabila terdapat lirik-lirik lagu yang bernuansa islami di dalamnya dan mengandung nilai-nilai moral keagamaan yang dapat menjadikan para peikmat musik sadar akan

---

<sup>27</sup> Adi Rustandi, dkk., “Analisis Semiotika Makna Kerinduan Pada Lirik Lagu ‘Hanya Rindu’ Karya Andmesh Kamaleng”, *Jurnal Metabasa*, Vol. 2, No. 2, Desember 2020, hlm. 66.

<sup>28</sup> Winda Susanti dan Eva Nurmayani, “Kritik Sosial dan Kemanusiaan dalam Lirik Lagu Karya Iwan Fals”, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 3, No. 1, Mei 2020, hlm. 5.

pentingnya beragama.<sup>29</sup> Oleh karenanya, sebuah lagu diperlukan sebagai salah satu sarana dalam ber *amar ma'ruf nahi munkar*. Hal itu dikarenakan selain sebagai sarana penghibur para pendengar, lagu juga dapat dijadikan sebagai sarana dalam menyebarkan nilai-nilai keislaman. Lirik lagu yang akan diteliti pada penelitian ini adalah lirik pada lagu dragon ball versi Indonesia menurut Habib Husein Ja'far al-Hadar.

Adapun lirik lagu dragon ball versi Indonesia yang akan diteliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:<sup>30</sup>

Orang pun datang  
 Dan akan kembali  
 Kehidupan kan jadi satu  
 Di kehidupan yang kedua  
 Akan menjadi lebih indah  
 Siapakah yang dapat melaksanakan  
 Sekarang berusaha mewujudkannya  
 Cahaya cinta perlahan menyilaukan  
 Itulah mimpi kehidupan kedua  
 Mimpi itu darimana datangnya  
 Jawabnya ada di ujung langit  
 Kita ke sana dengan seorang anak  
 Anak yang tangkas dan juga pemberani  
 Bertarunglah dragon ball  
 Dengan segala kemampuan yang ada  
 Bila kembali dari langit  
 Semoga hidup kan jadi lebih baik  
 Tugas yang berat dilaksanakan  
 Berjuang akan lebih baik  
 Siapa yang dapat melaksanakannya  
 Dan berusaha mewujudkan  
 Semua itu demi hidup yang baik  
 Hanya dia yang mampu melaksanakannya

### 3. Semiotika Charles Sanders

#### 1) Pengertian Semiotik

---

<sup>29</sup>Muhammad Sukri, *Masailul Fiqhiyah Wal Hadisah (Fikih Kontemporer)*, (Sukabumi: CV Jejak, 2022), hlm. 185. Dikases pada Selasa, 13 Desember 2022, pukul 20.29 WIB. [https://www.google.co.id/books/edition/Masailul\\_Fiqhiyah\\_Wal\\_Hadisah\\_Fikih\\_Kont/uDl9EAA\\_AQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=lirik+lagu+dalam+berdakwah&pg=PA185&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Masailul_Fiqhiyah_Wal_Hadisah_Fikih_Kont/uDl9EAA_AQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=lirik+lagu+dalam+berdakwah&pg=PA185&printsec=frontcover)

<sup>30</sup><https://style.tribunnews.com/2017/07/25/lirik-lagu-opening-dragon-ball-z-bahasa-indonesia-pernah-hiasi-masa-kecil-kamu> - Lirik lagu opening dragon ball z bahasa Indonesia: pernah hiasi masa kecil kamu, diakses pada Senin, 15 Januari 2023, pukul 22.37 WIB.

Semiotika adalah kajian ilmu mengenai tanda yang ada dalam kehidupan manusia serta makna dibalik tanda tersebut. Studi tentang tanda dan segala yang berhubungan dengannya, cara berfungsi, hubungan dengan tanda-tanda lainnya, pengirimannya dan penerimaannya oleh mereka yang menggunakannya.<sup>31</sup> Dalam kajian semiotika, tanda adalah konsep utama yang dijadikan sebagai bahan analisis di mana pada tanda tersebut terdapat makna sebagai bentuk interpretasi pesan yang dimaksud. Secara sederhana, tanda cenderung berupa bentuk visual atau fisik yang mudah ditangkap oleh manusia.

Dalam ilmu komunikasi, ‘tanda’ merupakan sebuah interaksi makna yang disampaikan terhadap orang lain lewat tanda-tanda. Dalam berkomunikasi tidak hanya memakai bahasa lisan saja akan tetapi dengan tanda tersebut kita juga dapat berkomunikasi. Melalui tanda, kita tidak hanya dapat mengenal pesan atau makna yang disampaikan dalam sebuah pesan akan tetapi dapat mengenali perasaan seseorang melalui pesan tersebut.

## 2) **Pemikiran Charles Sanders Peirce**

Charles Sanders Peirce mempunyai dasar berfikir pada filsafat dan logika. Hal ini tidak mengherankan karena Peirce adalah seorang filsuf Amerika yang terkemuka. Ia dianggap sebagai pendiri filsafat pragmatisme, di samping William James, John Dewey, dan George Hebert Mead. Oleh karena itu teori semiotika Charles Sanders Peirce didasarkan pada filsafat pragmatismenya, yang sudah kita kenal sampai saat ini. Peirce mendefinisikan pragmatisme sebagai berikut:

*“According to Peirce, pragmatism means a method for clarifying the meaning of ideas”.*<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Anni Lamria Sitompul, dkk., “Analisis Video Klip Lathi: Kajian Semiotika Ferdinand De Saussure”, *Jurnal Seni Desain dan Budaya*, Vol. 6, No.1, Maret 2021, hlm. 24.

<sup>32</sup> Richard, “*The Soul Of Classical American Philosophy*,” Indiana University Press h. 121

Dengan ini, kita dapat menemukan makna sebuah gagasan dengan bertanya kepada diri kita sendiri apa konsekuensi praktis yang akan terjadi jika sebuah gagasan itu benar adanya. Contohnya konsep “bobot”. Dalam pandangan pragmatism, “bobot” adalah suatu benda jika tidak ditopang maka akan jatuh.<sup>33</sup>Demikianlah Peirce mendefinisikan pragmatisme sebagai metode untuk mengklarifikasi gagasan dalam struktur filosofis yang lebih besar

Charles Sanders Peirce mengemukakan teori segitiga makna atau *triangle meaning* terdiri atas tiga elemen utama yaitu tanda (*sign*), objek, dan interpretasi.<sup>34</sup>Bagi Peirce segala sesuatu adalah tanda. Dengan perantaraan tanda-tanda kita dapat melakukan komunikasi. Namun tanda tidak hanya dipakai dalam komunikasi saja, tetapi kita juga menggunakan tanda dalam kehidupan sehari-hari, yaitu apabila kita mencoba memahami dunia, dan apabila kita sadar atau tidak dalam tindakan ditentukan oleh cara kita menginterpretasikan tanda. Menurutnya kita berpikir hanya dalam tanda, dan ia pun yakin bahwa segala sesuatu adalah tanda. Teori Semiotika Charles Sanders Peirce seringkali disebut “*Grand Theory*” karena gagasannya bersifat menyeluruh, deskripsi struktural dari semua penandaan, Peirce ingin mengidentifikasi partikel dasar dari tanda dan menggabungkan kembali dalam struktural tunggal.<sup>35</sup>

Charles Sander Peirce menyebutkan bahwa<sup>36</sup> tanda sebagai suatu pegangan seorang akibat ketertarikan dengan tanggapan dan

---

<sup>33</sup> Taufiq, Wildan. *Semiotika: Untuk Kajian Sastra dan Al-Qur'an*. Bandung: Yrama Widya. 2016. Hal 30

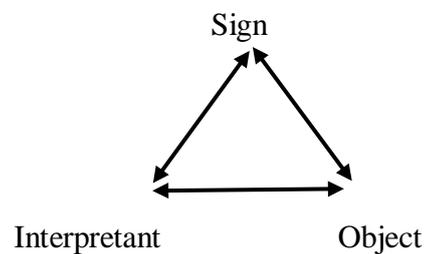
<sup>34</sup> Surya Darma, dkk., *Pengantar Teori Semiotika*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022), hlm.120. Diakses pada Sabtu, 7 Januari 2023 pukul 23.29 WIB. [https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar\\_Teori\\_Semiotika/WuJZEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=charles+sanders+peirce+mengemukakan&pg=PA120&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Teori_Semiotika/WuJZEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=charles+sanders+peirce+mengemukakan&pg=PA120&printsec=frontcover)

<sup>35</sup> Riyan Diputra dan Yeni Nuraeni, “Analisis Semiotika dan Pesan Moral pada Film Imperfect 2019 Karya Ernest Prakasa”, *Jurnal Purnama Berazam*, Vol. 2, No. 2, April 2021, hlm. 116.

<sup>36</sup> Aart Van Zoest, *Semiotika*, (Jakarta : Yayasan Sumber Agung, 1993), hal. 124

kapasitasnya. Kamus umum Bahasa Indonesia karangan W.J.S Poerwadarminta menyebutkan bahwa tanda yaitu simbol atau sebuah lambang yang dapat menyatakan suatu hal dapat mempresentasikan suatu hal yang memiliki kriteria tersebut: nama, peran, fungsi, tujuan demikian dengan kata adalah tanda, demikian pula gerak tubuh, atau isyarat lampu lalu lintas dan lain sebagainya.<sup>37</sup>

Hubungan segitiga makna Pierce lazimnya ditampilkan sebagai berikut ini :<sup>38</sup>



Berikut adalah makna atau *triangle meaning* dari Charles Sanders Pierce :

a. Tanda

Merupakan sesuatu yang berwujud fisik yang dapat ditangkap oleh panca indera manusia dan merupakan sesuatu yang merujuk (mempresentasikan) hal lain di luar tanda itu sendiri. Acuan tanda ini disebut objek.

b. Acuan Tanda (Objek)

Merupakan konteks sosial yang menjadi referensi dari tanda atau sesuatu yang dirujuk tanda.

<sup>37</sup> Alex Sobur, Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis "Framing" (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2015) hal. 11

<sup>38</sup> Alex Sobur, Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis "Framing" (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2015) hal. 114-115

### c. Penggunaan Tanda (Interpretasi)

Konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda dan menurunkannya ke suatu makna tertentu atau makna yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda.<sup>39</sup>

Yang dikupas teori segitiga (*teriangle meaning*) merupakan persoalan yang menyangkut bagaimana makna muncul dari sebuah tanda ketika tanda tersebut dipakai oleh seseorang pada saat orang tersebut berkomunikasi.

## 4. Youtube

Pada zaman modern ini masyarakat makin akrab dengan maraknya media sosial. Media sosial menjadi kebutuhan bagi manusia modern, karena dengan adanya media sosial masyarakat dengan mudah dapat memperoleh informasi dan berbagi informasi. Salah satu media sosial yang digemari oleh masyarakat adalah Youtube. Youtube merupakan situs wadah *sharing* berbagai video terpopuler di dunia. Youtube menyediakan informasi dan video menarik yang terjadi di mancanegara secara lengkap.<sup>40</sup>

YouTube merupakan jenis media konten buatan pengguna baru atau media yang kontennya dibuat oleh pengguna media itu sendiri. Situs YouTube menyediakan video digital yang memungkinkan pengguna untuk melihat, mengunduh, dan berbagi video, baik itu video musik, klip acara televisi, iklan, serta hanya video buatan pengguna, penggunaannya berkreasi dengan bebas. situs web video merupakan bagian dari jejaring sosial dalam kategori media sosial dan

---

<sup>39</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 265. Diakses pada Minggu, 8 Januari 2023 pukul 00.14 WIB. [https://www.google.co.id/books/edition/Teknik\\_Praktis\\_Riset\\_komunikasi/gI9ADwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=teori+segitiga+makna+charles&pg=PA265&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Teknik_Praktis_Riset_komunikasi/gI9ADwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=teori+segitiga+makna+charles&pg=PA265&printsec=frontcover)

<sup>40</sup> Nufian S Febriani dan Wayan Weda Asmara Dewi, *Perilaku Konsumen di Era Digital (Beserta Studi Kasus)*, (Malang: Tim UB Press, 2019), hlm. 133. Diakses pada Minggu, 8 Januari 2023, pukul 00.29 WIB. [https://www.google.co.id/books/edition/Perilaku\\_Konsumen\\_di\\_Era\\_Digital/YXXRDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=youtube+adalah&pg=PA133&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Perilaku_Konsumen_di_Era_Digital/YXXRDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=youtube+adalah&pg=PA133&printsec=frontcover)

pertumbuhannya telah menciptakan berbagai nilai dampak bagi pengguna.<sup>41</sup> YouTube lebih dari sekadar platform media sosial audio-visual tetapi YouTube juga merupakan bisnis nirlaba platform<sup>42</sup> Pembuat atau Pembuat video YouTube dapat memonetisasi jika disetujui oleh pihak youtube yaitu dengan cara monetisasi channel atau mengikuti youtube partner program.

Bagi masyarakat pada umumnya, Youtube digunakan hanya sebatas untuk menonton video, baik itu video unggahan tentang suatu topik, video tentang ulasan film terbaru, video klip musik, dan sejenisnya.<sup>43</sup> Dalam jenis video youtube, ada kategori besar yaitu musik, game, berita dan film. Kategori jenis musik youtube di Indonesia selama beberapa tahun kebelakang perkembangannya sangat pesat. banyak media yang benar-benar membuat konten music di youtube. Dalam pantauan peneliti, di Indonesia baru ada beberapa kanal yutub yang memiliki beberapa hal yang sangat bermutu bisa dikatakan sumber pesan dakwah, diantaranya adalah chanel youtube “*uuskamukita*”.

Media sosial khususnya Youtube bukan hanya dimanfaatkan untuk mencari sebuah informasi yang *up to date*, akan tetapi media sosial yang digunakan juga sebagai sarana untuk mencari hiburan, edukasi dan lain-lain. Pada penelitian ini, Youtube digunakan sebagai salah satu sarana dalam penyampaian pesan dakwah dengan mudah. Channel Youtube yang akan diteliti yaitu channel Uus Kamukita,

---

<sup>41</sup> Edy Chandra, Youtube, Citra Media Informasi Interaktif Atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi, Jurnal Muara, Vol. 1 No. 2 (Jakarta: Universitas Tarumanegara, 2018), hlm. 409 diambil dari <https://journal.untar.ac.id/index.php/jmishumsen/article/view/1035> diakses tanggal 10 Oktober 2023 pukul 01.00 WIB

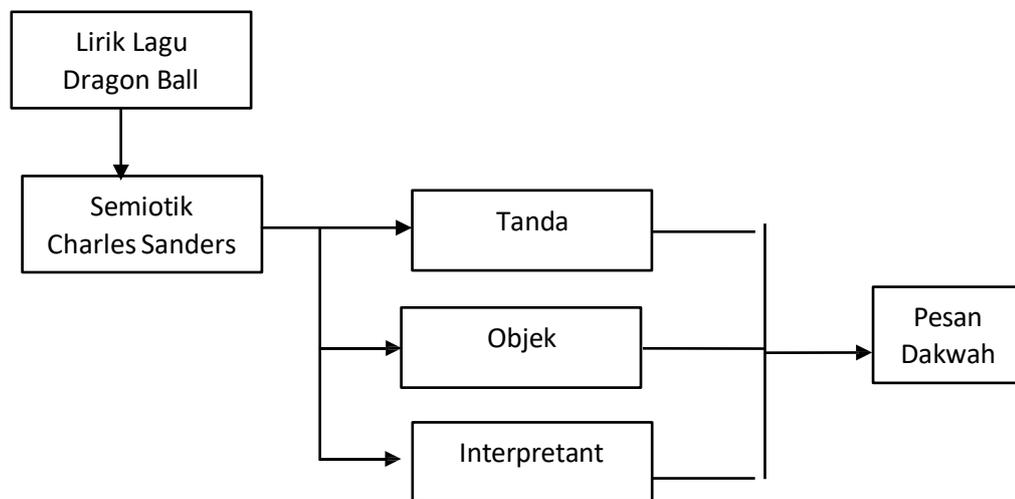
<sup>42</sup> Yessi Nurita Labas dan Daisy Indira Yasmine, Komodifikasi di Era Masyarakat Jejaring: Studi Kasus Youtube Indonesia, Jurnal Pemikiran Sosiologi, Volume 4 No. 2 (Yogyakarta: Departemen Sosiologi Universitas Gadjah Mada, 2017), hlm. 113 diambil dari <https://jurnal.ugm.ac.id/jps/article/view/28584> diakses tanggal 11 Oktober 2023 pukul 08.00 WIB

<sup>43</sup> Rr Dinar Soelistyowati, Peran Youtube Dalam Membangun Brand Imagebagi Pengguna Aplikasi Go-Jek, Jurnal DiMCC, Vol. 1 (Jakarta: President University, 2018), hlm. 169 diambil dari <http://e-journal.president.ac.id/presunivojs/index.php/DIMCC/article/view/515> diakses tanggal 10 Oktober 2022 pukul 22.50 WIB

dengan judul “Eps 1. Kisah-Kisah Manga Bersama Habib Husein Ja’far – Edisi Dragon Ball”.

## B. KERANGKA BERFIKIR

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model Charles Sanders Peirce. Oleh karena itu kerangka pemikiran yang akan peneliti lakukan adalah :



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian digunakan dan dimanfaatkan untuk mempermudah penelitian agar lebih terarah, tersusun dan sistematis. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif konten analisis dengan pendekatan semiotik. Penelitian kualitatif konten analisis merupakan suatu teknik penelitian yang digunakan untuk referensi yang replikabel dan valid dari data pada konteksnya.<sup>44</sup> Pendekatan semiotik yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna-makna yang terkandung dalam sebuah tanda atau menafsirkan makna tersebut sehingga diketahui bagaimana komunikator mengkonstruksi pesan.

Metode penelitian yang digunakan yakni studi semiotik terhadap pesan dakwah dalam lirik lagu dragon ball versi Habib Husein Ja'far pada channel youtube Uus Kamukita. Sedangkan analisis yang digunakan untuk mengetahui pesan dakwah pada video tersebut yakni dengan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce.

Kualitatif didalam prosesnya meliputi penelitian, proses, hipotesis, observasi, analisis, dan kesimpulan. Penulisan metode kualitatif menggunakan aspek-aspek kecenderungan, non perhitungan numerik, situasional deskriptif, interview atau biasa disebut analisis isi penelitian bola salju. menurut William terdapat lima (5) pandangan dasar dalam penelitian kualitatif yaitu:

1. Mengedepankan realitas majemuk, hasil konstruktif, konstruksi dan holistik.

---

<sup>44</sup> Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2017), hlm. 62. diakses pada Jum'at, 27 Januari 2023 pukul 17.07 WIB. [https://www.google.co.id/books/edition/ANALISIS\\_DATA\\_PENELITIAN\\_KUALITATIF/sMgyEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=penelitian+kualitatif+konten+analisis&pg=PA61&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/ANALISIS_DATA_PENELITIAN_KUALITATIF/sMgyEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=penelitian+kualitatif+konten+analisis&pg=PA61&printsec=frontcover)

2. Terdapat substitusi pada situasi dan mutual experience dalam satu lingkup medan yang mutual dan timpang tindih.
3. Pendekatan kualitatif terikat dari konteks waktu agar lebih mendalami objek penelitian.
4. Kualitatif selalu memustahilkan sebab dan akibat.
5. Dalam pandangan nilai, kualitatif memandang segala sesuatu secara fokus dan subjektif.<sup>45</sup>

Kriyantono juga menambahkan, pendekatan kualitatif merupakan suatu teknik gambaran dalam menginterpretasikan data yang terkumpul, sehingga memberikan perhatian dan merekam sebanyak-banyaknya aspek objek sebagai keefektifan secara menyeluruh dengan keadaan sebenarnya. Moleong menambahkan, dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif, berarti peneliti menganalisa kata, gambar (bukan angka yang diperoleh dari berkas wawancara), catatan observasi, foto, video, dokumen pribadi, memo, atau dokumen lainnya yang mendukung penguatan data yang akan diteliti.<sup>46</sup>

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1) waktu penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan April 2023 hingga bulan November 2023.

### **2) Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti pada suatu penelitian. Pada suatu objek penelitian terdapat suatu sasaran

---

<sup>45</sup> Lukas S. Musianto, Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif dalam Metode Penelitian, dalam Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol. 4, No.2 (2002), Hal. 125-126.

<sup>46</sup> Khabib Alia Akhmad, Pemanfaatan Media Sosial bagi Pengembangan Pemasaran UMKM, dalam Jurnal Data.com ISSN: 2086-9436, Vol. 9, No. 1 (2015), Hal. 47.

ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu untuk mendapatkan data tertentu yang memiliki nilai, skor atau ukuran yang berbeda.<sup>47</sup>

Adapun objek penelitian yang akan diteliti pada penelitian ini adalah video berisi lirik lagu yang diunggah pada *channel Youtube* Uus Kamukita dengan judul “Eps 1. Kisah-Kisah Manga Bersama Habib Husein Ja’far – Edisi Dragon Ball.

### C. Sumber Data

Dalam penelitian ini ada 2 macam data yang digunakan oleh penulis yaitu:

#### 1) Data primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh penelitian langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian.<sup>48</sup> Maka dari itu sumber data primer dari penelitian ini adalah Sumber data dari tangan pertama secara langsung dengan meliputi dua hal yaitu obeservasi, dan dokumentasi.

#### 2) Data sekunder

Mengacu pada informasi yang digukumpulkan oleh seorang dan bukan peneliti yang studi mutakhir. Dalam hal ini penulis memperoleh dari data informasi yang diambil dari buku, jurnal, internet, dan kepustakaan lain sebagai bahan penunjang penelitian yang berkaitan dengan pembahasan ini.

### D. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini pada prakteknya menggunakan pendekatan deskriptif dengan analisis konten. Analisis konten merupakan teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian dengan membahas isi suatu

---

<sup>47</sup> Kholid Albar dan Umami Kulsum, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Guepedia, 2021), hlm. 58. Diakses pada Jum’at, 6 Januari 2023, pukul 19.56 WIB. [https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi\\_Penelitian\\_Bisnis/mQBNEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=objek+penelitian+adalah&pg=PA57&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Bisnis/mQBNEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=objek+penelitian+adalah&pg=PA57&printsec=frontcover)

<sup>48</sup> Sekaran, Uma. *Metodologi penelitian untuk bisnis edisi 4*.(Jakarta: Salemba Empat. 2006). Hlm.55

informasi secara mendalam baik informasi yang tertulis maupun informasi yang tercetak dalam media massa.<sup>49</sup>

Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan memperoleh informasi dari berbagai macam sumber tertulis ataupun dokumen yang ada pada objek penelitian.<sup>50</sup> Penelitian dilaksanakan terhadap segala informasi yang didokumentasikan dalam bentuk gambar, suara, tulisan, atau dokumentasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Pada penelitian ini, dokumen yang didokumentasikan adalah lirik pada sebuah lagu, yakni lirik dragon ball versi Habib Husein Ja'far.

#### E. Teknik Analisis Data

Metode analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah Proses analisis data dalam penelitian kualitatif adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data-data yang diperoleh. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis data kualitatif deskriptif. Analisis data juga dimaknai sebagai mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satu uraian dasar.<sup>51</sup>

---

<sup>49</sup> Almira Keumala, dkk., *Ragam Analisis Data Penelitian (Sastra, Riset dan Pengembangan)*, (Madura: IAIN Madura Press, 2022), hlm. 17. Diakses pada Jum'at, 6 Januari 2023, pukul 20.35 WIB.  
[https://www.google.co.id/books/edition/RAGAM\\_ANALISIS\\_DATA\\_PENELITIAN\\_Sastra\\_Ri/WpSdEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=analisis+konten+merupakan&pg=PA17&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/RAGAM_ANALISIS_DATA_PENELITIAN_Sastra_Ri/WpSdEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=analisis+konten+merupakan&pg=PA17&printsec=frontcover).

<sup>50</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Jogjakarta: Penerbit Depublish, 2020), hlm. 59. Diakses pada Jum'at, 13 Januari 2023, pukul 11.15 WIB.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Praktis\\_Penelitian\\_Kualitatif\\_Teori\\_Dasa/nn0GEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=dokumentasi+pada+penelitian&pg=PA59&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Praktis_Penelitian_Kualitatif_Teori_Dasa/nn0GEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=dokumentasi+pada+penelitian&pg=PA59&printsec=frontcover)

<sup>51</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hlm. 102. Diakses pada Jum'at, 6 Januari 2023, pukul 21.17 WIB.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Analisis\\_Data\\_Kualitatif\\_Sebuah\\_Tinjauan/lf7ADwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=analisis+data+yaitu&pg=PA102&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Data_Kualitatif_Sebuah_Tinjauan/lf7ADwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=analisis+data+yaitu&pg=PA102&printsec=frontcover)

Tahapan analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Mendengarkan lagu dragon ball versi Indonesia.
- b. Memutar video yang dijadikan objek penelitian, yakni video pada *channel Youtube* Uus Kamukita dengan judul “Eps. 1 : Kisah-Kisah Manga Bersama Habib Husein Ja’far – Edisi Dragon Ball”.
- c. Peneliti mengklasifikasikan lirik yang mengandung pesan dakwah.
- d. Peneliti melakukan analisa dan menginterpretasikan baik secara tekstual maupun kontekstual dengan analisis semiotik Charles Sanders Peirce.

Selanjutnya peneliti mengambil kesimpulan dari pesan dakwah dalam lirik lagu dragon ball versi Habib Husein Ja’far pada *channel YouTube* Uus Kamukita

**BAB IV**

**PESAN DAKWAH PADA LAGU DRAGON BALL VERSI HABIB JAFAR  
DALAM CHANEL YOUTUBE UUSKAMUKITA  
(ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS)**

**A. Gambaran Umum Habib Jafar Al Hadad**

**1) Profil Habib Jafar**

Habib Husein Ja'far Al-Hadar merupakan seorang pendakwah berkekelahiran Bondowoso, Jawa Timur, 21 Juni 1988. Beliau seorang keturunan Madura dan juga seorang keturunan Nabi Muhammad atau biasa disebut dengan Habib.<sup>52</sup> Beliau tampil didepan public sebagai sosok dai yang “Anti Mainstream”, beliau tampil dengan pembawaan yang berbeda dari kebanyakan dai dengan menggunakan pakaian layaknya anak muda. Seperti kita ketahui seorang Dai ataupun Ustad kerap tampil dengan Jubah, Gamis, Sorban dan lain-lain. Atas hal tersebut Habib Jafar mendapat julukan Habib Milenial karena gayanya menyerupai anak muda<sup>53</sup>

Konten Pemuda Tersesat berawal dari perjuangan Habib Jafar dengan berdakwah mendatangi cafe sebagai tempat nongkrong anak-anak muda. Habib Jafar melakukan dakwah dengan cara Bil Hikmah ataupun berbicara langsung kepada anak muda tujuannya untuk memberikan pengenalan kepada Islam dan memberikan pemahaman. Menurutnya Habib Jafar dakwah ditempat itu bukanlah sesuatu yang dilarang. Langkah pertama yang dilakukan oleh Habib Jafar disana yakni dengan bersikap toleran dengan memakai pakaian yang sama seperti anak muda. Kemudian berbicara dengan bahasa yang asik sehingga anak muda dengan

---

<sup>52</sup><https://tirto.id/mereka-yang-habib-dan-bukan-habib-chde> diakses pada 10 November 2023

<sup>53</sup>Faiz Arwi Assalimi, "Mengenal Jejak Dakwah Digital Habib Ja'far Al-Hadar" <https://ibtimes.id/mengenal-jejak-dakwah-digital-habib-jafar/> diakses pada 14 Desember 2022

senang hati mau mendengarkan apa yang Habib Jafar katakan kepada mereka.<sup>54</sup>

### **B. Gambaran Lirik Lagu Dragon Ball**

Orang pun datang  
Dan akan kembali  
Kehidupan kan jadi satu  
Di kehidupan yang kedua  
Akan menjadi lebih indah  
Siapakah yang dapat melaksanakan  
Sekarang berusaha mewujudkannya  
Cahaya cinta perlahan menyilaukan  
Itulah mimpi kehidupan kedua  
Mimpi itu darimana datangnya  
Jawabnya ada di ujung langit  
Kita ke sana dengan seorang anak  
Anak yang tangkas dan juga pemberani  
Bertarunglah dragon ball  
Dengan segala kemampuan yang ada  
Bila kembali dari langit  
Semoga hidup kan jadi lebih baik  
Tugas yang berat dilaksanakan  
Berjuang akan lebih baik  
Siapa yang dapat melaksanakannya  
Dan berusaha mewujudkan  
Semua itu demi hidup yang baik  
Hanya dia yang mampu melaksanakannya

---

<sup>54</sup>Hasil dokumentasi dari wawancara di Akun Youtube JakTV Official, <https://youtu.be/cD7vMnMs4Vk> diakses pada 14 Desember 2022

### C. Penyajian dan Analisis Data Pada Lirik Lagu Dragon Ball Versi Habib Jafar Dalam Youtube Uuskamukita

Dalam penelitian ini peneliti memaparkan hasil temuan berupa maksud dari lagi yang dijelaskan oleh habib jafar, yang berkaitan dengan pesan dakwah dalam chanel youtube Uuskamukita. Terdapat beberapa scene yang menjadi objek dalam penelitian ini, berikut penjelasan pesan dakwah versi habib jafar dalam chanel youtube uus kamu kita :

#### 1) Pembukaan 13:57 -14:40

Sign	
Objek	<p>Dalam hal ini Lirik lagu “Dragon Ball” dijadikan objek penelitian. Peneliti mengambil Lirik lagu “Dragon Ball”. Lagu tersebut mengandung pesan dakwah menurut Versi habib jafar.</p>
Interpretant	<p>Habib jafar diajak untuk berdiskusi oleh host sebagai pemilik acara untuk berdiskusi membahas lagi dragon Ball tersebut. Karena menurut host, terdapat banyak makna dari lirik lagu tersebut. “kita bertarung dengan nafsu kita setiap hari” tuturnya</p>

Dalam adegan ini uus memulai pembahasan mengenai pertarungan tokoh dalam film dragon ball dan makna dari lirik lagu tersebut, lalu habib Husein dan uus selaku host mulai menjelaskan makna dari lagu tersebut, satu persatu. Menurutnya Dalam lirik tersebut mengandung berbagai macam makna pesan dakwah.

## 2) Lirik Pertama dan kedua 15.10 - 16:30

Sign	 <p>“Orang Pun Datang Dan akan Kembali” “Kehidupan kan jadi satu”</p>
Objek	Hidup Dan Mati
Interpretant	Dalam adegan ini habib jafar menjelaskan kita datang dan akan kembali “meninggal”

Dalam Adegan Ini Habib Jafar menjelaskan Indonesia merupakan negara ketiga paling banyak menonton anime. Oleh karena itu ia mau untuk masuk ke dalam dunia pecinta anime (kartun) untuk menyelipkan nilai nilai yang sesuai dengan syariat islam. Uus berkata bahwa orang yang dibilang lebih jauh dari tuhan ternyata adalah orang yang bisa menggambarkan lebih dekat soal tuhan. Dan habi jafar menekankan bahwa ia yakin kita itu walaupun tidak beragama namun tetap kita memiliki cahaya tuhan atau biasa disebut “fitriah”. Sesuai quran surat ayat ar rum ayat 30

## 3) Lirik ketiga keempat dan kelima 17:00 – 17:50

Sign	 <p>“Kehidupan Kan jadi Satu”  “Dikehidupan yang kedua”  “akan menjadi lebih indah”</p>
Objek	Semua Akan dikumpulkan menjadi satu dipadang mahsyar dikehidupan kedua (kiamat) akan menjadi lebih indah Ketika semua sudah berada di syurga.
Interpretant	Habib jafar menjelaskan dalam spiritualitas islam ada yang Namanya tajjali

Habib jafar menjelaskan manusia harus mati sebelum mati. Artinya sebelum menuju kematian manusia harus mematikan nafsu agar bisa hidup Bersama tuhan. Hidup didunia namun sudah menjalankan peran pengasih penyayang seperti sifat tuhan. Karena menurutnya siapa yang hidup didunia Bersama tuhan sebagai pengasih dan penyayang maka kehidupan kedua akan lebih indah.

4) Lirik ke enam dan ketujuh 17:52 - 18:34

Sign	 <p>“Siapakah yang dapat melaksanakan”          “Hanya dia yang mampu mewujudkannya</p>
Objek	Jangan Menunda waktu
Interpretant	Dalam adegan ini terdapat makna waktu untuk bertaubat tidak ada jawaban selain besok. Melainkan sekarang lah waktunya

Habib jafar memberi pesan dakwah dengan memberi contoh, jika ada yang bertanya kapan manusia harus bertaubat, maka jawabanya hanya di waktu sekarang lah yang tepat untuk bertaubat, jangan menunda hingga esok. Karena semua jawaban dari pertanyaan kapan adalah sekarang.

5) Lirik ke delapan dan ke Sembilan 20:51- 22:21

Sign	 <p>“Cahaya cinta perlahan menyilaukan”          “Itulah mimpi kehidupan kedua”</p>
Objek	<p>Pada adegan ini habib jafar mengajarkan untuk semakin terus beribadah dengan giat</p>
Interpretant	<p>Dalam adegan ini terdapat makna yaitu manusia harus terus belajar walaupun secara pelan pelan</p>

Dalam adegan ini terdapat makna yaitu dengan belajar akan tahu ilmu tersebut dengan sendirinya walaupun secara pelan pelan namun cahaya ilahi akan mendatangnya tanpa perlu terburu buru. Karena menurutnya setiap orang memiliki spiritual journeynya masing masing.

6) Lirik ke sepuluh dan ke sebelas 23:04 – 23:57

Sign	 <p>Mimpi itu darimana datangnya          Jawabnya ada di ujung langit</p>
Objek	<p>Doa anak yang soleh akan membawa orangtua sampai ke langit (surga)</p>
Interpretant	<p>Dalam adegan ini habib jafar menjelaskan pentingnya belajar sejak dini. Karena ilmu yang didapat Ketika dewasa adalah hasil dari akar Pendidikan sejak dini.</p>

Dalam adegan ini terdapat makna yaitu Pentingnya mengajarkan ilmu agama sejak dini menurut habib jafar. Agar memiliki dasar dasar keilmuan yang kuat.

7) Lirik ke dua belas dan ke tiga belas 24:00 – 26:40

Sign	 <p>Kita ke sana dengan seorang anak Anak yang tangkas dan juga pemberani</p>
Objek	Menghormati kebebasan beragama
Interpretant	Ketika masa kanak kanak, kita lebih mengetahui tuhan daripada Ketika dewasa. Karena kadang orang dewasa tidak menerima pertemanan beda agama.

Dalam adegan ini terdapat makna yaitu Pentingnya Menghormati perbedaan beragama. Karena menurut pengalaman habib jafar ia lebih dekat, Dengan tuhan Ketika ia masih berada di usia kanak kanak. Seperti sholat dengan tenang tanpa adanya pemikiran dewasa harus menjadi ini menjadi itu, dll

8) Lirik ke empat belas dan lima belas 26:40 – 31:42

Sign	<p>“Bertarunglah dragon ball”  “Dengan segala kemampuan yang ada”  “Bila kembali dari langit”  “Semoga hidup kan jadi lebih baik”</p>	
Objek	Isra Miraj	
Interpretant	Dalam adegan ini habib jafar menjelaskan beberapa kisah isra miraj	

Dalam adegan ini terdapat beberapa kisah isra miraj yang dijelaskan Habib Jafar. Seperti ketika Nabi kembali dari langit kehidupan akan lebih baik dengan adanya perintah shalat. Karena menurutnya ada beberapa sifat alami manusia, yang apabila sudah dipertemukan dengan keindahan, ia tidak akan berpaling, bedahalnya dengan Nabi Muhammad SAW yang sudah bertemu dengan Allah SWT ada peristiwa Isra Miraj, ia lebih memilih untuk turun kembali untuk melanjutkan dakwahnya daripada menetap bersama Allah SWT dilangit. Dalam konteks ini beliau juga menekankan pentingnya dakwah melalui musik. Banyak hal yang bisa didapat dari salah satu lirik lagu Dragon Ball. Karena ada beberapa orang yang masih dikegelapan maju kepada masa yang cerah melalui musik. Karena menurutnya orang yang sudah melewati gelap maka pasti akan melewati cerah (kebaikan). Keindahan keindahan kecil yang minor tidak boleh dilupakan. Harus tetap dihargai bagaimanapun bentuk keindahan tersebut. Baik besar maupun kecil..

9) Lirik ke enam belas dan tujuh belas 31:42 – 32:20

Sign	 <p>“Tugas yang berat dilaksanakan” “Berjuang akan lebih baik”</p>
Objek	Peristiwa setelah Isra Miraj
Interpretant	Dalam adegan ini Habib Jafar menjelaskan peristiwa setelah Isra Miraj yang tidak.

Dalam Hal ini Habib jafar memberi contoh bahwa nabi saja setelah isra miraj masih mau untuk turun kebumi guna melanjutkan lagi dakwahnya dan bertemu orang orang musyrik untuk memerangi kebodohnya. Ia menjelaskan berat bukan dari hal fisik melainkan dari hati agar tidak melakukan kesombongan. Dan itu yang sudah berhasil dilewati oleh Nabi Muhammad SAW. Karena harus berkumpul lagi Bersama orang orang jahiliyah pada masa itu. Habib Jafar juga menekankan bahwa musuh utama manusia adalah bukan orang lain melainkan nafsu yang ada pada diri kita masing masing. Menurut habib jafar Itu menjadi pelajaran bagi kita bahwa, jangan pernah melupakan lingkungan yang sudah mendewasakanmu. Ajak kedalam kebaikan. Habib jafar memberi contoh: apabila matamu sudah terisi dengan iman maka segala sesuatu itu maka akan menjadi ada beberapa pelajaran yang bisa diambil. Hal hal yang jahat sekalipun bisa diambil kebaikan apabila salah satu mata melihat kebaikan.

10) Lirik ke empat belas dan lima belas 26:40 – 31:42

Sign	 <p>“Siapa yang dapat melaksanakannya”  “Dan berusaha mewujudkan”  “Semua itu demi hidup yang baik”  “Hanya dia yang mampu melaksanakannya”</p>
Objek	Kisah teladan Nabi muhammad
Interpretant	Dalam adegan ini habib jafar dan host sepakat bahwa lagu tersebut memiliki makna yang sangat cocok dengan kisah teladan nabi Muhammad.

Dalam Hal ini Habib jafar menjelaskan hanya dia itu maksudnya dari Allah kepada nabi Muhammad untuk siapa saja agar setiap perbuatan yang telah diajarkan untuk diamalkan , diterapkan serta diwujudkan dalam kehidupannya kepada siapa saja yang mengikuti jalannya nabi Muhammad. Segala sesuatu pasti akan menjadi pelajaran apabila mata kita melihat dengan disertai Iman. Menurutnya segala sesuatu haru diambil sisi positifnya dan diambil hikmahnya.

#### **D. Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Dragon Ball Versi Husein Ja'far Al-Hadar Pada Chanel Youtube Uus Kamukita**

Setelah melakukan analisis terhadap objek penelitian, peneliti menemukan beberapa pesan dakwah yang terdapat dalam Lirik Lagu Dragon Ball Versi Husein Ja'far Al-Hadar Pada Chanel Youtube Uus Kamukita. Salah satu yang menjadi pokok utama dari dakwah adalah pesan dakwah. Tanpa adanya pesan dakwah tidak akan berarti apa-apa. Karena pesan ini lah yang akan memberikan manfaat pada pelaksanaan dakwah. Pesan dakwah adalah sesuatu yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u yang bertujuan untuk mengajak suatu kebaikan, salah satunya mengajak melakukan perintah Allah dan meninggalkan larangannya. Ada tiga faktor terjadinya pesan dakwah.

1. Pertama, imajinasi, dalam konteks ini pesan dakwah mengandung dua aspek yaitu isi atau pikiran dan lambang atau bahasa. Isi pesan dakwah yang berisi pikiran dan lambang adalah sebagai bahasa. Keduanya tidak bisa dilepaskan, karena dalam membuat bahasa yang baik maka diperlukan pemikiran yang baik pula. Dan tanpa bahasa dan pikiran pesan dakwah tidak akan bisa tersampaikan kepada mad'u atau penerima pesan.

Agar pesan dakwah dapat tersampaikan dengan baik kepada penerima atau mad'u maka penyampai pesan atau da'i harus menggunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dimengerti oleh

mad'u. Jadi seseorang yang akan menyampaikan pesan dakwah harus mempersiapkan bahasa sebelum menyampaikan.<sup>55</sup>

2. Kedua, makna dari pesan yang disampaikan, atau makna yang akan diterima oleh mad'u melalui pesan dakwah yang disampaikan. Secara tidak langsung merupakan interaksi antara pemberi pesan dan penerima pesan yang diciptakan dari proses kerja sama antara pembicara dan pendengar, atau penulis dengan pembaca. Pemahaman terhadap makna apa yang akan disampaikan dan bagaimana menyampaikan makna kepada orang lain akan membantu diri kita dalam memaksimalkan pengolahan pesan yang verbal maupun non verbal.

Seperti contoh jika seseorang akan menyampaikan pesan dakwah terkait tentang manfaat puasa maka pengirim pesan harus menyiapkan materinya secara matang, agar ketika pesan disampaikan mudah dimengerti oleh penerima pesan dakwah tersebut.

3. Ketiga, penerima pesan dakwah atau mad'u . Mad'u mempunyai latar belakang yang berbeda-beda. Dari latar belakang mad'u bisa kita diketahuhi dan bisa dipersiapkan terlebih dahulu, pesan dakwah apa yang sesuai dengan mad'u tersebut. Latar belakang mad'u bisa meliputi psikolog mad'u situasi keadaan ekonomi mad'u kemampuan dalam menerima pesan dakwah atau EQ mad'u serta waktu yang kita sampaikan ketika menyampaikan pesan dakwah kepada mad'u.

Dari beberapa unsur tadi perlu kita ketahui dan kuasai terlebih dahulu sebelum kiranya kita menyampaikan pesan dakwah. Agar pesan yang kita sampaikan dapat diterima baik oleh mad'u. Peneliti mengkategorikan pesan dakwah dalam penelitian ini dan membaginya menjadi beberapa bagian diantaranya:

1. Pesan dakwah tentang kematian pada Lirik Pertama dan kedua 15.10 - 16:30

---

<sup>55</sup> Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hal 139

Menurut habib jafar Semua yang diciptakan pasti akan Kembali ke alam akherat.

Sign (tanda)	 <p>“Orang Pun Datang Dan akan Kembali” “Kehidupan kan jadi satu”</p>
Objek (pesam)	Hidup Dan Mati
Interpretant (interpretasi)	Dalam adegan ini habib jafar menjelaskan kita datang dan akan kembali “meninggal”

2. Pesan dakwah tentang akhirat Lirik ketiga keempat dan kelima 17:00 – 17:50

Menurut habib jafar Semua Akan dikumpulkan menjadi satu dipadang mahsyar dan dikehidupan kedua (kiamat) kelak akan menjadi lebih indah Ketika semua sudah berada di syurga.

Sign (Tanda)	 <p>“Kehidupan Kan jadi Satu” “Dikehidupan yang kedua” “akan menjadi lebih indah”</p>
--------------	---

Objek	Semua Akan dikumpulkan menjadi satu dipadang mahsyar dikehidupan kedua (kiamat) akan menjadi lebih indah Ketika semua sudah berada di syurga.
Interpretasi	Habib jafar menjelaskan nilai nilai yang ada dalam spiritualitas islam.

3. Pesan dakwah tentang waktu Lirik ke enam dan ketujuh 17:52 - 18:34  
Menurut habib jafar Jangan Menunda waktu. Jika akan bertabat maka segeralah.

Sign	 <p>“Siapakah yang dapat melaksanakan” “Hanya dia yang mampu mewujudkannya”</p>
Objek	Jangan Menunda waktu
Interpretant	Dalam adegan ini terdapat makna waktu untuk bertaubat tidak ada jawaban selain besok. Melainkan sekarang lah waktunya

4. Pesan dakwah tentang ibadah pada lirik ke delapan dan ke Sembilan  
20:51- 22:21  
Habib jafar mengajak untuk semakin terus beribadah dengan giat.

Sign	 <p>“Cahaya cinta perlahan menyilaukan”  “[Itulah mimpi kehidupan kedua]”</p>
Objek	Pada adegan ini Habib Jafar mengajarkan untuk semakin terus beribadah dengan giat
Interpretant	Dalam adegan ini terdapat makna yaitu manusia harus terus belajar walaupun secara pelan pelan

5. Pesan dakwah tentang Doa anak yang soleh pada Lirik ke sepuluh dan ke sebelas 23:04 – 23:57

Menurut Habib Jafar Dalam adegan ini terdapat makna yaitu Pentingnya mengajarkan ilmu agama sejak dini menurut Habib Jafar. Agar memiliki dasar-dasar keilmuan yang kuat.

Sign	 <p>Mimpi itu darimana datangnya  Jawabnya ada di ujung langit</p>
Objek	Doa anak yang soleh akan membawa orangtua sampai ke langit (surga)
Interpretant	Dalam adegan ini Habib Jafar menjelaskan pentingnya belajar sejak dini. Karena ilmu yang didapat Ketika dewasa adalah hasil dari akar Pendidikan sejak dini.

6. Pesan dakwah tentang Menghormati kebebasan beragama pada Lirik ke dua belas dan ke tiga belas 24:00 – 26:40

Menurut habib jafar Ketika masa kanan kanak, kita lebih mengetahui tuhan daripada Ketika dewasa. Karena kadang orang dewasa tidak menerima pertemanan beda agama. Oleh karena itu kita diminta untuk senantiasa menghargai perbedaan yang ada.

Sign	 <p>Kita ke sana dengan seorang anak Anak yang tangkas dan juga pemberani</p>
Objek	Menghormati kebebasan beragama
Interpretant	Ketika masa kanan kanak, kita lebih mengetahui tuhan daripada Ketika dewasa. Karena kadang orang dewasa tidak menerima pertemanan beda agama.

7. Pesan dakwah tentang kisah isra miraj pada Lirik ke empat belas dan lima belas 26:40 – 31:42

Menurut habib jafar Dalam adegan ini terdapat beberapa kisah isra miraj yang dijelaskan habib jafar. Seperti Ketika nabi Kembali dari langit kehidupan akan lebih baik dengan adanya perintah sholat. Karena menurutnya ada beberapa sifat alami manusia, yang apabila sudah dipertemukan dengan keindahan, ia tidak akan berpaling, beda halnya dengan Nabi Muhammad SAW yang sudah bertemu dengan Allah SWT ada peristiwa isra miraj, Ia lebih memilih untuk turun Kembali untuk melanjutkan dakwahnya daripada menetap Bersama Allah SWT dilangit

Sign	<p>“Bertarunglah dragon ball”  “Dengan segala kemampuan yang ada”  “Bila kembali dari langit”  “Semoga hidup kan jadi lebih baik”</p> 
Objek	Isra Miraj
Interpretant	Dalam adegan ini habib jafar menjelaskan beberapa kisah isra miraj

8. Pesan dakwah tentang kisah Kisah teladan Nabi Muhammad pada Lirik ke delapan belas dan Sembilan belas 32:30 – 34:00

Menurut Habib Jafar Dalam Hal ini Habib Jafar menjelaskan hanya dia itu maksudnya dari Allah kepada Nabi Muhammad untuk siapa saja agar setiap perbuatan yang telah diajarkan untuk diamalkan, diterapkan serta diwujudkan dalam kehidupannya kepada siapa saja yang mengikuti jalannya Nabi Muhammad. Segala sesuatu pasti akan menjadi pelajaran apabila mata kita melihat dengan disertai Iman.

Sign	 <p>“Tugas yang berat dilaksanakan”  “Berjuang akan lebih baik”</p>
Objek	Peristiwa setelah Isra Miraj
Interpretant	Dalam adegan ini Habib Jafar menjelaskan peristiwa setelah Isra Miraj yang tidak.

Lirik lagu : Dragon Ball Versi Husein Ja'far Al-Hadar Pada Chanel Youtube Uus Kamukita termasuk dalam media dakwah audio dan Visual. Media audio dalam dakwah adalah alat yang dapat dioperasikan sebagai

sarana pertunjukan kegiatan dakwah yang ditangkap melalui indra pendengaran. Media audio sudah bisa digunakan orang untuk berbagai kegiatan secara efektif. Media audio ini tinggi efektifitasnya dalam penyebaran informasi, terlebih lagi media audio yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dua arah seperti telephone atau handphone, radio, tape recorder. Audio komunikasi berlangsung tanpa batas dan jarak.

Lalu Media visual adalah alat yang dapat dioperasikan untuk kepentingan dakwah indera penglihatan perangkat media visual yang dimanfaatkan untuk kepentingan dakwah adalah film slide, transparansi, overhead proyektor (OHP), gambar, foto dan lain sebagainya.

Dalam “Lirik Lagu Dragon Ball Versi Husein Ja’far Al-Hadar Pada Chanel Youtube Uus Kamukita” termasuk dakwah *Bil Mau’izhatil Hasanah*. *Mau’izhah hasanah* ialah kalimat atau ucapan yang diucapkan oleh seorang da’I / muballigh disampaikan dengan cara yang baik, berisikan petunjuk-petunjuk kearah kebajikan, diterangkan dengan bahasa sederhana, supaya yang disampaikan itu dapat ditangkap, dicerna dan dapat diamalkan.<sup>56</sup>

Serta mudah dipahami oleh objek dakwah. *Mau’izhah hasanah* yang disampaikan dengan lemah lembut dan penuh pancaran kasih sayang akan menyisakan kebahagiaan pada diri umat manusia. Ia akan menuntun mereka kejalan yang haq, memberi pelajaran yang baik dan bermanfaat, memberi nasihat dan mengingatkan orang lain dengan bahasa yang baik dan penuh kelembutan.<sup>57</sup> Hal tersebut digunakan agar mad’u tenang dalam menerima materi. Karena tidak dapat dipungkiri setiap manusia akan merasa senang ketika diperlakukan dengan baik.

Tujuan berdakwah adalah untuk mengajak seseorang melakukan kebaikan serta mencari Ridho Allah SWT. Dalam mengajak untuk melakukan kebaikan tidak dibolehkan dengan menggunakan paksaan, tetapi harus dengan kesabaran dan keikhlas. Secara tidak langsung kita sudah mencontohkan perbuatan yang baik yang bisa dijadikan contoh untuk orang

---

<sup>56</sup> Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009) h. 240-242

<sup>57</sup> Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009) h. 243-244

lain. Tujuan dakwah pasti mempunyai ajakan yang positif sehingga akan memberikan dampak yang positif pula.

Lantas mengapa harus ada tujuan dakwah, karena untuk melakukan sesuatu pasti atas dasar tujuan, salah satunya tujuan dakwah yaitu bertujuan untuk menyebarkan agama Islam secara luas ke seluruh dunia. Dakwah dalam ajaran agama Islam yaitu mengajak seluruh umat untuk menyembah dan beribadah kepada Allah SWT. Serta keinginan dan dorongan untuk melakukan kebajikan, kebahagiaan, kesejahteraan dan keselamatan di dunia hingga akhirat kelak. Dimana dakwah yang tidak terlepas dari makna aslinya yaitu fitrah, suci.

Dan sesungguhnya dakwah adalah mengulang atau mengoreksi kembali setelah pesan tersampaikan kepada mad'u . Bukan berarti setelah pelaksanaan dakwah selesai maka proses dakwah juga selesai tetapi setelah proses dakwah sudah selesai dan pesan dakwah sudah tersampaikan sebaiknya pendakwah atau da'i mengoreksi lagi dari apa yang telah disampaikannya, agar dakwah yang kurang sempurna dapat disempurnakan kembali setelah dianalisis secara tepat dan cermat.<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup> Muhammad Munir dan Wahyu Illahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006), hal 34-35.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Konten Youtube Uus kamukita pada episode 1 Dalam cerita-cerita manga bersama Habib Husein Ja'far, kita dapat menarik pelajaran dan hikmah yang dapat menjadi sumber inspirasi bagi kehidupan kita sebagai umat Muslim. Dari kisah-kisah tersebut, kita diajak untuk merenung dan mengambil manfaat dalam konteks ajaran Islam. Berdasarkan uraian pada hasil penelitian dan pembahasan maka penulis menarik kesimpulan, yakni dari lirik lagu yang dianalisis dengan model semiotic Charles Sanders Pierce tersebut ditemukan pesan dakwah yakni :

1. pentingnya memahami nilai-nilai moral dan etika Islam dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam hiburan seperti manga atau anime. Habib Husein Ja'far mungkin telah menyoroti bagaimana karakter-karakter dalam Dragon Ball, atau manga lainnya, menghadapi konflik moral dan bagaimana Islam memberikan panduan dalam mengatasi situasi tersebut.
2. Selain itu, kita diingatkan untuk selalu menjaga akhlak dan integritas dalam setiap langkah kita. Manga atau hiburan lainnya dapat menjadi sarana hiburan, tetapi kita tetap harus berpegang pada nilai-nilai Islam dan tidak terpengaruh oleh norma-norma yang bertentangan dengan ajaran agama.

#### **B. Saran**

Dari hasil kesimpulan diatas peneliti telah melakukan analisis pesan dakwah yang ada dalam lirik “Dragon Ball” Versi Habib Jafar dalam chanel youtube uuskamukita. Hal ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi dewasa maupun anak-anak dalam belajar agama melalui video dakwah yang ada di media massa, sehingga dapat memberi manfaat bagi banyak orang. Peneliti juga berharap pada penelitian ini dan penelitian selanjutnya mampu

menambah dan memberi masukan yang lebih baik lagi dalam rangka pelaksanaan pengembangan ilmu komunikasi dan penyiaran islam.

Dari cerita-cerita manga bersama Habib Husein Ja'far, kita dapat menyimpulkan bahwa pesan-pesan Islam dapat ditemukan di mana saja, termasuk dalam karya seni dan hiburan. Penting bagi kita sebagai umat Muslim untuk selalu memilah dan memahami kandungan yang kita konsumsi, termasuk dalam hiburan populer seperti manga.

Kisah-kisah yang dibahas oleh Habib Husein Ja'far menunjukkan bahwa Islam adalah ajaran yang relevan dalam kehidupan sehari-hari, bahkan dalam dunia hiburan modern. Oleh karena itu, kita perlu terus meningkatkan pemahaman kita terhadap ajaran Islam dan mengaplikasikannya dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam memahami dan menilai karya seni seperti manga. Semoga kita dapat mengambil hikmah dan mengaplikasikan nilai-nilai keislaman dalam setiap langkah kita menuju kehidupan yang lebih bermakna.

Maka saran saran tersebut diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan oleh pihak pihak terkait diantaranya :

#### 1. Umat Islam,

Bagi Umat Islam dapat diambil dampak atau sisi positif pesan dakwah yang terkandung dalam video dan bisa diimpletasikan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, dengan menjaga dan tidak merusak lingkungan alam sekitar tempat tinggal, berbuat baik kepada sekitar, patuh dan taat kepada syariat islam. Serta tetap sabar dan ikhlas dalam menghadapi setiap cobaan atau ujian hidup yang diberikan oleh Allah.

#### 2. Bagi pencipta lagu

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan atau bahan rujukan bagi para pencipta lagu di Youtube Indonesia untuk memaksimalkan dan mengoptimalkan hasil karyanya yang berisikan pesan dakwah

#### 3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pembelajaran atau referensi tambahan bagi para akademisi di rumpun yang sama yakni komunikasi. Namun, studi yang membahas lebih lanjut tentang video yang memiliki nilai pesan dakwah dan metodenya Analisis Teks Media Semiotika Charles Sanders Peirce juga perlu dilakukan guna menambah aspek-aspek yang belum tercantum dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albar, Kholid dan Ummi Kulsum. 2021. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Guepedia.
- Andrian, Bob. 2020. “Komunikasi Dakwah dalam Tinjauan Sosiologi Komunikasi”. *Jurnal Tasamuh*. Vol. 18, No. 2.
- Darma, Surya, dkk. 2022. *Pengantar Teori Semiotika*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Diputra, Riyan dan Yeni Nuraeni. 2021. “Analisis Semiotika dan Pesan Moral pada Film Imperfect 2019 Karya Ernest Prakasa”. *Jurnal Purnama Berazam*. Vol. 2, No. 2.
- Febriani, Nufian S dan Wayan Weda Asmara Dewi. 2019. *Perilaku Konsumen di Era Digital (Beserta Studi Kasus., Malang: Tim UB Press*.
- Halim, Syaiful. 2020. *Semiotika Sayyidah Aisyah RA Dekonstruksi Figur Ummu al Mukminin dalam Lagu ‘Aisyah Istri Rasulullah’*. (Lhokseumawe: Sefa Bumi Persada.
- Helaluddin dan Hengki Wijaya. 2019. *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Hermawan, Herwin Satria, dkk. 2019. “Majas dan Citraan dalam Lirik Lagu Film Kartun Anak Era 90-an Versi Indonesia: Kajian Stilistika”. *Jurnal Ilmu Budaya*. Vol. 3, N0.2.
- Jafar, Iftitah. 2018. “Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah dalam Kajian Al-Qur’an”, *Jurnal Komunikasi Islam*, Vol. 8, No. 1.
- Jailani dan Fakhri. 2020. *Planologi Dakwah*. Banda Aceh: Ar-Raniry Press.
- Kasim, Rizal Dj, dkk. 2022. “Analisis Semiotik Ferdinand de Saussure terhadap Nilai-Nilai Da’wah pada Film Nussa dan Rara”. *Jurnal Komunida: Media Komunikasi dan Dakwah*. Vol. 12, No. 2.
- Keumala, Almira, dkk. 2022. *Ragam Analisis Data Penelitian (Sastra, Riset dan Pengembangan)*. Madura: IAIN Madura Press.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana

- Mahdaniar, Fenny dan Alan Surya. 2022. "Perumusan Etis Humor Dakwah dalam Desain Pesan Dakwah", *Jurnal Pengembangan Ilmu Dakwah*, Vol. 3, No. 2.
- Majid, Abdul. 2017. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Makassar: Penerbit Aksara Timur.
- Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. Jogjakarta: Penerbit Deepublish.
- Masduki dan Shabri Shaleh Anwar. 2018. *Filosofi Dakwah Kontemporer*. Riau: PT Indragiri Dot Com.
- Nafidhuddin, Didin. 1998. *Dakwah Aktual*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Nathaniell, Axcell dan Amelia Wisda Sannie. 2018. "Analisis Semiotika Makna Kesendirian pada Lirik Lagu 'Ruang Sendiri' Karya Tulus". *Jurnal Ilmu Sastra dan Linguistik*. Vol. 19, No. 2.
- Nurani, Heni. 2021. *Belajar Mudah Berbahasa Inggris di Era Pandemi Covid-19 melalui Analisis Lirik Lagu*. Riau: DOTPLUS Publisher.
- Pirol, Abdul . 2019. *Komunikasi dan Dakwah Islam*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Rahmayani, Elma. 2021. Skripsi: *Studi Nilai-Nilai Dakwah dalam Novel 29 Juz Harga Wanita Karya Ma'mun Affany*. Banjarmasin: UIN Antarsari Banjarmasin.
- Ritonga, Muslimin. 2019. "Komunikasi Dakwah Zaman Milenial", *Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan (JKPI)*. Vol. 3, No. 1.
- Rustandi, Adi, dkk. 2020. "Analisis Semiotika Makna Kerinduan Pada Lirik Lagu 'Hanya Rindu' Karya Andmesh Kamaleng". *Jurnal Metabasa*. Vol. 2, No. 2.
- Salam, Abdul, dkk., 2020. "Dakwah melalui Youtube (Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki)", *Jurnal Washiyah*, Vol.1, No. 3.
- Sarkawi. 2021. "Nilai-Nilai Dakwah dalam Sya'ir Rapai Debus". *Jurnal Keagamaan dan Ilmu Sosial*. Vol. 6, No. 1.
- Sitompul, Anni Lamria, dkk. 2021. "Analisis Video Klip Lathi: Kajian Semiotika Ferdinand De Saussure". *Jurnal Seni Desain dan Budaya*. Vol. 6, No.1.

Sukri, Muhammad. 2022 *Masailul Fiqhiyah Wal Hadisah (Fikih Kontemporer)*. Sukabumi: CV Jejak.

Sumanto, Edi. 2021. "Pemikiran Dakwah M Natsir", *Da'wah & Communication Islamic Journal*, Vol. 2, No. 1.

Susanti, Winda dan Eva Nurmayani. 2020. "Kritik Sosial dan Kemanusiaan dalam Lirik Lagu Karya Iwan Fals". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 3, No. 1.

## Lampiran

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### A. Identitas Diri

1. Nama : Ali Zaenurrohman
2. NIM : 1717102093
3. Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
4. Fakultas : Dakwah
5. Tempat/ Tgl. Lahir : Banyumas, 9 Agustus 1997
6. Alamat Asli : Desa Tipar RT 1 RW 8 Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas.
7. Nama Ayah : Darkim
8. Nama Ibu : Murti Ningsih

#### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. SD/MI : MI Ma'arif NU 1 Rawalo
  - b. SMP/MTS : MTs Ma'arif NU 1 Rawalo
  - c. SMA/MA : SMK TEKOM MBM 1 Rawalo
  - d. S1 : UIN SAIZU Purwokerto
2. Pendidikan Non Formal
  - a. Pondok
  - b.

#### C. Pengalaman Organisasi

1

Purwokerto, 6 Januari 2023

Ali Zaemurokhman  
1717